

Gubernur Khofifah Kirimkan
Bantuan Logistik ke Pulau
Bawean dengan KRI
Surabaya 591

Langkah Cepat Bupati Badung

Bupati Adi Arnawa Salurkan
Bantuan Logistik Pasca
Bencana Banjir di Kuta

Unitomo Bersinergi Membangun
Kampung Pancasila, Memperkuat
Nilai Kebangsaan di Tengah Masyarakat

Kampung
Pancasila
di Surabaya,
Perkuat Gotong
Royong Warga



Salam dari Redaksi

Ucapan Terima Kasih dengan penuh rasa syukur, kami hadirkan edisi kedua MCI News Magazine. Kehadiran majalah ini tidak akan berarti tanpa dukungan, doa, dan kepercayaan para pembaca setia.

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Eri Cahyadi (Walikota Surabaya), Bapak Abdul Wahid (Bupati Bondowoso), Bu Evi (Kadisbudpar Jatim), Bu Siti Marwiyah (Rektor Universitas Dr. Soetomo Surabaya), Bapak Dedik (Kadis DLH Kota Surabaya) dan seluruh pihak yang telah mendukung lahirnya MCI News Magazine — mulai dari tim redaksi, mitra, hingga pembaca yang

kami cintai.

Edisi Kedua ini menjadi langkah awal perjalanan panjang kami dalam menghadirkan informasi yang inspiratif, akurat, dan membangun semangat kebersamaan demi kemajuan bangsa.

Kami berharap MCI News Magazine dapat menjadi sahabat bacaan Anda, sekaligus ruang bersama untuk saling berbagi wawasan, ide, dan harapan. Dukungan Anda adalah energi bagi kami untuk terus berkarya dan berkembang di Republik Indonesia.

Salam Hormat
Direktur MCI News

Daftar Isi Halaman

- Artikel dari Redaksi.
- Larang Rokok Ilegal Mulai 1 Oktober 2025, dari Toples Warung hingga Toko Online.
- Daftar Hari Libur Nasional 2026.
- Gubernur Khofifah Terima Penghargaan Menteri Perindustrian RI, Peringkat Pertama Nasional dalam Implementasi Ekonomi.
Gubernur Khofifah Bersama Pimpinan DPRD Jatim Sepakati Raperda P-APBD 2025, Fokus Pendidikan, Kesehatan, dan Kemiskinan.
- Gubernur Khofifah Kirimkan Bantuan Logistik ke Pulau Bawean dengan KRI Surabaya 591.
- Wagub Jatim Emil Dardak Serukan Permudah Orang Usaha di Opening IFBC Expo 2025.
- Wagub Bali Giri Prasta Ajak Generasi Muda untuk Berinovasi demi Pembangunan Daerah saat HUT RI ke-80.
Dorong Kesejahteraan Driver, Pemprov Bali Dukung Raperda ASKP Berbasis Aplikasi.
- 5 Ikrar Jogo Suroboyo dari Aksi Anarkis.
Bappedalitbang Surabaya Mendukung Gerakan Surabaya Bebas Sampah Popok Sekali Pakai.
- Kapolsek Wonokromo Beri Apresiasi Warga Ikut Bantu Amankan Polsek dari Aksi Anarkis.
- Mengurangi Dampak Lingkungan, Pemkot Surabaya Targetkan Bebas Popok dan Pembalut Sekali Pakai.
- Festival Dewi Cemara Diharapkan Jadi Kolaborasi dan Strategi Memperkuat Desa Wisata Jatim.
- Merangkai Inovasi dan Kearifan Lokal dalam Festival Dewi Cemara.
Gelaran Festival Dewi Cemara di Bondowoso, Ajang Promosi dan Apresiasi Bagi Desa Wisata Terbaik se-Jawa Timur.
- Desa Wisata Sendang Duwur Paciran Lamongan Perpaduan Ziarah, Budaya, dan Kerajinan Tangan.
- Pemkab. Badung Finalisasi Pendataan Potensi Pajak Daerah.
- Groundbreaking Pembangunan Jaringan Distribusi Pipa Bawah Laut Kabupaten Badung.
- Bupati Badung Adi Arnawa Tinjau Banjir di Kawasan Kuta, Wabup Alit Sucipta Pantau Bencana di Sempidi.
Bupati Adi Arnawa Tinjau Lokasi Banjir di Lingkungan Gadon, Mengwitani.
- Bupati Adi Arnawa Salurkan Bantuan Logistik Pasca Bencana Banjir di Kuta.
- Bupati Badung Adi Arnawa Berdialog dengan Komunitas Pantai Kuta Komit Penataan dan Pengelolaan Ikon Pariwisata.
- Wabup Badung Bagus Alit Sucipta Terima Exit Meeting BPK Perwakilan Bali.
- Bupati Sidoarjo Lantik 61 Pejabat Baru.
Penamaan Rupabumi di Kabupaten Mojokerto Diperluas hingga 5 Kecamatan.
- Pemkab Situbondo Alokasikan Bantuan Hibah Pertanian Rp 7,2 Miliar.
Pemkab Situbondo Angkat 5.831 Honorer Jadi PPPK Paruh Waktu.
- Mas Dhito Imbau ASN Pemkab Kediri Tidak Flexing.
Pendapatan Asli Daerah Bondowoso 2025 Naik.
- Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan untuk Mendorong Perekonomian Masyarakat Madura.
- Karapan Sapi sebagai Pacuan Tradisional Kebanggaan Madura, Semangat Kompetisi dan Kebersamaan.
- Bandit Squad Racing Ramaikan Gelaran Big Downhill 2025 Banyuwangi.
- Kunjungan Polsek Wonokromo Surabaya dan Warga ke Polairud Polda Jatim.
- 1.360 Kampung Pancasila di Surabaya, Perkuat Gotong Royong Warga.
Keberangkatan Kloter 19 Musim Umroh 2025-2026.
- Unitomo Bersinergi Membangun Kampung Pancasila, Menguatkan Nilai Kebangsaan di Tengah Masyarakat



MCI NEWS
Media Channel Indonesia

Kantor Redaksi:
Gedung Pers Balai Wartawan A. Aziz. PWI Jatim
Jl. Taman Apsari No. 15- 17 , Lt. 2
Embong Kaliasin - Genteng
Surabaya - Jawa Timur 60271

Surat Izin Usaha Pers: SK Menkum HAM No.
AHU-0013091.AH.01.02 Tahun 2025

Percetakan Printku
Jl. Semampir 58 Surabaya - Jawa Timur

Portal website:
<https://mcinews.id>

YouTube:
[@mcinews-tv](https://www.youtube.com/mcinews-tv)

Tiktok:
[@mcinews.id](https://www.tiktok.com/@mcinews.id)

Instagram:
[@mcinews.id](https://www.instagram.com/mcinews.id)

Facebook:
[mcinews.id](https://www.facebook.com/mcinews.id)

X:
[mcinews](https://twitter.com/mcinews)

Whatsapp Official:
081259006491

Whatsapp Pengaduan:
0822-2811-1165

Susunan Manajemen
dan Redaksi
**PT CIPTA PESONA
MEDIA SEJAHTERA**

Komisaris Utama:
Moch. Choirul Anwar

Direktur Utama/
Pemimpin Umum:
Deny Prasetya

Manajer Umum:
Kanti Wiyoto

Admin Perusahaan:
Masyita N.

Bendahara/Keuangan:
Saviratri S. Nusa, S.T.

Business Development:
C.Kurniawan, S.Sos.

Manajer Advertorial
dan Periklanan:
Nanik A. Setyaningsih

Pemimpin Redaksi/
Penanggung Jawab:
M. Aminun Jabir
(UKW Utama)

Sekretaris Redaksi:
Rivaldi A., S.T.
Halimah

Redaktur Video:
Primandaru S.

Redaktur:
Agus Imam Santoso
(UKW Utama)
Yasmin Fitrida Diat
(UKW Muda)

Wartawan:
Suyanto
Pandu Baskoro
Faiz Dhaifullah
Susiani
Indriana Fatmasari

Wartawan MCI NEWS dalam menjalankan tugas jurnalistiknya senantiasa dilengkapi Kartu Pers, dan namanya tercantum di dalam boks redaksi. Kami mohon kepada sumber berita agar bijak dan teliti untuk menanyakan identitas wartawan yang datang. Wartawan MCI NEWS dalam menjalankan tugas dilengkapi tanda pengenal, dilarang menerima suap, memiliki hak tolak jawab, dilarang melakukan pengancaman dan pemerasan, dilarang terlibat aktivitas kriminal. Jika ada yang mengatasnamakan MCI NEWS, tetapi tidak tercantum dalam boks redaksi atau ada tindakan yang dinilai merugikan orang/lembaga lain dengan melanggar hukum positif Indonesia, dapat menghubungi kontak yang tersedia. Wartawan MCI NEWS tidak diperkenankan menerima dan atau meminta imbalan dengan alasan apapun dari narasumber.

Semangat “Maju Bersama untuk Indonesia”

Redaksi Media Channel Indonesia (MCI News) menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas sambutan hangat dan tanggapan positif dari para pembaca terhadap terbitan perdana majalah kami.

Kehadiran edisi pertama yang telah tersebar di Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Bali menjadi langkah awal yang sangat berarti dalam perjalanan kami sebagai media yang berkomitmen memberikan informasi yang aktual, inspiratif, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Setiap apresiasi, kritik, dan saran yang kami terima menjadi dorongan kuat untuk terus berbenah dan menghadirkan karya jurnalistik yang lebih berkualitas. Redaksi percaya bahwa dukungan para pembaca adalah modal berharga untuk terus melangkah maju.

Memasuki persiapan edisi kedua, Media Channel Indonesia memiliki harapan besar untuk menghadirkan konten yang semakin segar, tajam, dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Kami ingin majalah ini tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga ruang kebersamaan, edukasi, serta inspirasi bagi masyarakat di seluruh Indonesia.

Dengan semangat “Maju Bersama untuk Indonesia”, kami berkomitmen menjadikan setiap terbitan sebagai cerminan dedikasi dan pengabdian kami bagi bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Redaksi MCI News



Ilustrasi : Ardi, Devangga

Terima kasih Indonesia, dari kami MCI News

Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya melarang jualan rokok ilegal mulai Rabu (1/10/2025). Foto: Istimewa.

Larang Rokok Ilegal Mulai 1 Oktober 2025, dari Toples Warung hingga Toko Online

Jakarta, MCI News – Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa melarang penjualan rokok ilegal mulai Rabu (1/10/2025). Pihaknya siap menerjunkan tim untuk mengecek ke warung-warung kelontong untuk mengecek rokok ilegal.

Purbaya meminta warung-warung yang masih menjajakan rokok ilegal untuk segera berhenti dan menjual rokok yang memiliki pita cukai rokok resmi yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan (DJBC Kemenkeu).

Selain itu, Purbaya dalam Konferensi Pers APBN KITA Edisi September 2025, untuk memberantas penjualan rokok ilegal, pihaknya juga akan mengecek produk-produk industri hasil tembakau (IHT) yang didistribusikan para supplier atau distributor.

"Jika terbukti masih ada yang menjual atau mengedarkan rokok ilegal, kita akan mulai nangkep. Jadi, yang masih mau jual (rokok ilegal), harus berhenti aja. Jangan jual lagi. Itu saya harapkan bisa mengurangi kontribusi rokok ilegal," tegas Menkeu, Selasa (23/9/2025).

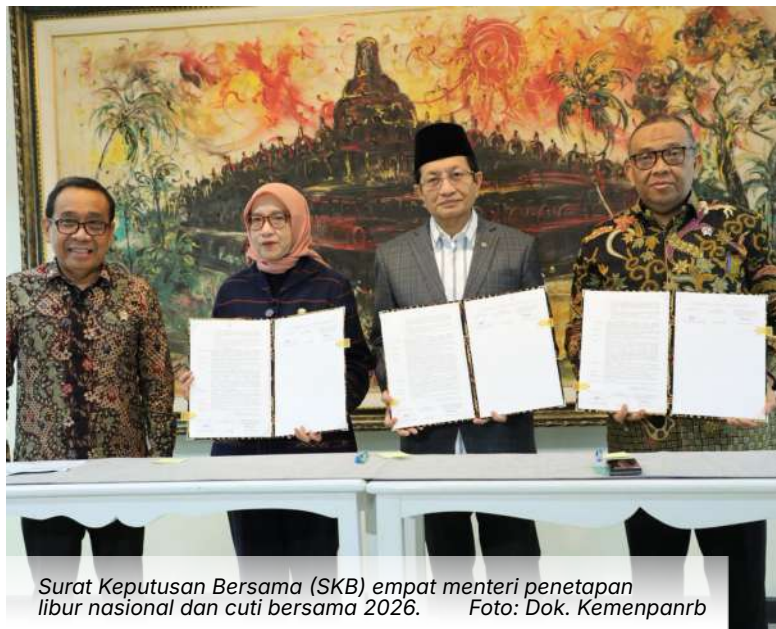
Tidak hanya secara offline, untuk memberantas rokok ilegal, pemerintah juga sudah memanggil para pemain lapangan atau e-commerce.

"Kami sudah panggil marketplace untuk mengimbau untuk menjalankan, untuk tidak mengizinkan penjualan barang-barang ilegal. Nanti yang lain juga tadinya mintanya baik, 1 Oktober, tapi saya bilang secepatnya aja," jelas Purbaya.

"Saya ucapkan selamat kepada Kapolrestabes Kota Surabaya atas komitmennya dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, karena telah mengungkap 64 kasus curanmor selama bulan Juli sampai dengan Agustus 2025, sehingga membuat Kota Surabaya menjadi tetap aman dan kondusif."

H. Ali Wafa

Selaku Wakil Ketua Umum DPP Forum Komunikasi Madura Bersatu (Kesenian Budaya Pencak Silat)



Surat Keputusan Bersama (SKB) empat menteri penetapan libur nasional dan cuti bersama 2026. Foto: Dok. Kemenpanrb

Daftar Hari Libur Nasional 2026

Jakarta, MCI News – Pemerintah telah menetapkan jadwal libur nasional dan cuti bersama 2026. Ini tertuang dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Koordinator bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK), Menteri Agama (Menag), Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpanrb), dan Menteri Ketenagakerjaan (Menaker).

Menko PMK Pratikno mengatakan, penetapan 17 hari libur nasional, pihaknya cukup mudah karena merujuk pada dasar hukum yang berlaku. Sementara untuk tanggal cuti bersama, dia mengatakan itu adalah buah pembahasan lintas kementerian.

Rapat di Kantor Kemnko PMK Jakarta itu dihadiri Menag Nasaruddin Umar, Menpanrb Rini Widyantini, Wakil Menaker Afriansyah Noor, serta perwakilan dari kementerian/lembaga terkait lainnya. Demikian keterangan dikutip dari laman resmi Kemenpanrb.

Daftar libur nasional 2026

- Kamis, 1 Januari 2026: Tahun Baru 2026 Masehi
- Jumat, 16 Januari 2026: Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
- Selasa, 17 Februari 2026: Tahun Baru Imlek 2577 Kongzili
- Kamis, 19 Maret 2026: Hari Suci Nyepi (Tahun Baru Saka 1948)
- Sabtu, 21 Maret 2026: Idul Fitri 1477 Hijriah
- Minggu, 22 Maret 2026: Idul Fitri 1477 Hijriah
- Jumat, 3 April 2026: Wafat Yesus Kristus
- Minggu, 5 April 2026: Hari Kebangkitan Yesus Kristus (Paskah)
- Jumat, 1 Mei 2026: Hari Buruh Internasional
- Kamis, 14 Mei 2026: Kenaikan Yesus Kristus
- Rabu, 27 Mei 2026: Idul Adha 1447 Hijriah
- Minggu, 31 Mei 2026: Hari Raya Waisak 2570 Buddhist Era (BE)
- Senin, 1 Juni 2026: Hari Lahir Pancasila
- Selasa, 16 Juni 2026: 1 Muharam Tahun Baru Islam 1448 Hijriah
- Senin, 17 Agustus 2026: Proklamasi Kemerdekaan
- Selasa, 25 Agustus 2026: Maulid Nabi Muhammad SAW
- Jumat, 25 Desember 2026: Kelahiran Yesus Kristus (Natal)

Daftar cuti bersama 2026

- Senin, 16 Februari 2026: Tahun Baru Imlek
- Rabu, 18 Maret 2026: Nyepi
- Jumat, Senin, Selasa (20, 23, dan 24 Maret 2026): Idul Fitri
- Rabu, 15 Mei 2026: Kenaikan Yesus Kristus
- Kamis, 28 Mei 2026: Idul Adha
- Kamis, 24 Desember 2026: Natal



Menteri Perindustrian RI, Agus Gumiwang Kartasasmita menyerahkan penghargaan kepada Gubernur Khofifah di JICC, Rabu (20/8/2025).

Jawa Timur



Foto: Istimewa

Gubernur Khofifah Terima Penghargaan Menteri Perindustrian RI, Peringkat Pertama Nasional dalam Implementasi Ekonomi

Jakarta, MCI News - Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa menerima penghargaan peringkat pertama Implementasi Industri Hijau Terbaik dalam ajang bergengsi The 2nd Annual Indonesia Green Industry Summit (AIGIS) 2025 yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

Penghargaan berupa piala dan piagam diserahkan langsung oleh Menteri Perindustrian RI Agus Gumiwang Kartasasmita kepada Gubernur Khofifah di Jakarta International Convention Center (JICC), Rabu (20/8/2025).

"Alhamdulillah, kerja keras dan komitmen kita berhasil meraih peringkat pertama dalam penghargaan Industri Hijau kategori Pemda yang juga pertama kalinya ini," ujar Gubernur Khofifah.

Mantan Menteri Sosial itu menegaskan, keberhasilan diraihnya penghargaan ini adalah buah komitmen kuat Pemerintah Provinsi Jawa Timur kolaborasi dengan berbagai sektor dalam mendukung implementasi industri hijau di semua lini. Bahkan tak hanya industri besar tapi juga industri kecil.

Penghargaan ini sendiri diberikan atas dasar kriteria penilaian meliputi Rencana Kerja dan alokasi anggaran daerah dalam mendukung Industri Hijau, Sosialisasi dan atau pendampingan yang mendukung Industri Hijau, Penghargaan Industri Hijau tingkat daerah.

Selain juga Fasilitas Industri Hijau

kepada industri kecil dan industri menengah, Pengadaan barang/jasa berkelanjutan hingga Kolaborasi dan kemitraan Industri Hijau dengan periode penilaian selama satu tahun terakhir.

Khofifah melanjutkan, Pemprov Jatim sebagai provinsi dengan perekonomian tertinggi kedua di Indonesia juga menduduki peringkat ke-3 daerah penghasil Migas terbesar secara nasional setelah Riau dan Kalimantan Timur.

Potensi Migas yang besar di Jawa Timur ini disebutnya merupakan sumber pasokan energi yang mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur, baik untuk kegiatan industri, pembangkitan, rumah tangga dan lain-lain.

Kaitannya dengan perkembangan Industri Hijau di Jatim, Gubernur Khofifah menuturkan bahwa pada tahun 2023 telah dibentuk Forum Industri Hijau yang anggotanya terdiri dari elemen Lembaga Pemerintah, akademisi, pelaku industri, Lembaga keuangan serta Lembaga sertifikasi.

"Industri Hijau pada dasarnya bukan hal baru di Jawa Timur sejak tahun 2023, kita sudah fokus lewat Forum Industri Hijau yang secara signifikan meningkatkan jumlah perusahaan industri tersertifikasi industri hijau.

"Lewat forum itu, harapannya akan meningkatkan kesadaran pelaku industri dalam penerapan prinsip industri hijau di Jawa Timur," imbuh Khofifah.

Di sisi lain Jawa Timur juga berperan aktif tidak hanya dalam produksi migas, tetapi dalam pengolahan, distribusi, dan pemanfaatannya bagi kepentingan masyarakat.

Hal ini terlihat di sektor hulu, Jawa Timur mendukung eksplorasi dan produksi migas yang dilakukan oleh Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS), untuk mencapai target nasional satu juta barel per hari pada tahun 2030.

Tercatat, berbagai kegiatan telah dilaksanakan oleh Pemprov Jatim, diantaranya Sosialisasi program dan kebijakan industri hijau di pemerintah kabupaten/kota, industri maupun Kawasan industri, Bimbingan teknis pemenuhan standar industri hijau dalam penyusunan sertifikasi industri hijau serta Festival industri hijau sebagai media kampanye industri hijau di Provinsi Jawa Timur.

Semua capaian ini menunjukkan bahwa Jawa Timur memiliki peran strategis dalam menjaga keberlanjutan produksi migas nasional, baik melalui eksplorasi, produksi, maupun pengembangan lapangan baru.

"Penghargaan ini jadi apresiasi nasional atas dedikasi dan kontribusi luar biasa dari berbagai pihak yang tidak hanya peduli terhadap lingkungan tetapi juga menumbuhkan kemajuan industri di Indonesia," pesannya.

"Terima kasih atas kerja kerasnya. Mari bersama wujudkan Jawa Timur yang maju dan berdaya saing bagi Indonesia yang semakin berdaulat," pungkasnya.

Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (P-APBD) Tahun Anggaran 2025.

Gubernur Khofifah Bersama Pimpinan DPRD Jatim Sepakati Raperda P-APBD 2025, Fokus Pendidikan, Kesehatan, dan Kemiskinan

Foto: Istimewa

Surabaya, MCI News - Surabaya, 9 September 2025, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa bersama Pimpinan DPRD Jatim menyetujui Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (P-APBD) Tahun Anggaran 2025. Penandatanganan persetujuan bersama dilakukan dalam Rapat Paripurna di Gedung DPRD Jatim, Surabaya, Senin (8/9/2025).

Dalam P-APBD 2025, pendapatan daerah ditetapkan naik dari Rp 28,44 triliun menjadi Rp 28,59 triliun, terutama berasal dari optimalisasi pendapatan asli daerah dan penyesuaian transfer dari pemerintah pusat. Sementara itu, belanja daerah meningkat signifikan dari Rp 30,22 triliun menjadi Rp 32,99 triliun.

Menurut Gubernur Khofifah, tambahan belanja daerah diarahkan pada program prioritas pembangunan yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat. Mulai dari pengentasan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja, peningkatan kualitas layanan pendidikan dan kesehatan, hingga pembangunan infrastruktur wilayah.

"Penambahan alokasi belanja ini kami arahkan pada sektor-sektor yang memberi dampak langsung pada kesejahteraan masyarakat, termasuk layanan pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi kerakyatan," ujar mantan Menteri Sosial itu.

Khofifah menegaskan, prioritas Pemprov Jatim terhadap layanan dasar masyarakat sangat tinggi. Hal ini tercermin dari alokasi anggaran pendidikan sebesar 32,8 persen dan kesehatan 22,46 persen. Ia juga memastikan program pengentasan kemiskinan semakin tepat sasaran.

"Komitmen kita semua luar biasa bahwa pelayanan dasar harus kita tingkatkan. Kalau 32,8 persen untuk pendidikan, 22,46

persen untuk kesehatan maka ini sebetulnya sudah masuk pada angka 55,26 persen," ungkapnya

"Sasaran pengentasan kemiskinan hari ini kemungkinan salah satu sarannya sudah sangat kecil karena semua sudah berangkat dari DTSEN, yang menyasar khususnya pada desil 1 dan 2," tambah Khofifah.

Lebih lanjut, P-APBD 2025 juga menitikberatkan pada pembangunan karakter masyarakat, pemberdayaan desa, tata kelola pemerintahan yang bersih dan efektif, serta harmoni sosial dan lingkungan hidup.

"Kami ingin memastikan bahwa pembangunan Jawa Timur berlangsung inklusif dan berkelanjutan," tegas Khofifah.

Sementara dari sisi realisasi anggaran, berdasarkan laporan realisasi anggaran (LRA) per 5 September yang dirilis oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Jatim tertinggi kedua setelah Gorontalo.

"LRA kita berdasarkan rilis Kemendagri tanggal 5 September adalah 57,10 persen. Rata-rata provinsi 46,36 persen dan Jatim sudah mencapai 57,10 persen," katanya

Dikatakan Gubernur Khofifah, prioritas pembangunan Jatim 2025 sangat holistik mencakup pengentasan kemiskinan menuju keadilan sosial, perluasan lapangan kerja, peningkatan pelayanan dasar, pembangunan infrastruktur berkeadilan, serta penguatan sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan yang berbasis kerakyatan.

Tak hanya pendidikan dan kesehatan, sektor pertanian juga menjadi prioritas. Khofifah menyebutkan bahwa luas tanam (LTT) Jawa Timur adalah yang tertinggi di Indonesia, yakni 1,485 juta

hektare.

Ini pun sudah kami laporkan kepada Pak Presiden Prabowo. LTT kita 1,485 dan itu tertinggi di antara seluruh provinsi di Indonesia. Maka produksi gabah kita juga tertinggi, yakni 11,316 juta ton, dan sejak tahun 2020 produksi padi Jatim tertinggi di antara semua Provinsi," jelasnya.

Dalam kesempatan itu, Gubernur Khofifah juga menyampaikan apresiasi kepada pimpinan dan seluruh anggota DPRD Jatim atas sinergi yang terbangun selama pembahasan. Menurutnya, kebersamaan antara eksekutif dan legislatif menjadi kunci dalam menghadirkan kebijakan anggaran yang tepat sasaran.

"Terima kasih kepada pimpinan dan anggota DPRD Jatim yang telah bekerja sama dengan baik. Semoga keputusan ini membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat Jawa Timur," ujarnya.

Dengan ditandatanganinya P-APBD 2025, gubernur perempuan pertama di Jatim ini optimis akan menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kesejahteraan warga Jatim.

"P-APBD 2025 ini bukan sekadar angka-angka, melainkan amanah untuk memperkuat kualitas hidup masyarakat. Kami berkomitmen agar setiap rupiah yang dialokasikan benar-benar menghadirkan manfaat nyata bagi rakyat Jatim" pungkasnya.

Perlu diketahui rancangan peraturan daerah yang telah disetujui bersama ini selanjutnya akan dievaluasi oleh Kemendagri sebelum ditetapkan secara resmi menjadi Peraturan Daerah. Evaluasi ini merupakan bagian dari mekanisme pengawasan agar P-APBD sesuai dengan aturan dan kebijakan fiskal nasional.

Gubernur Khofifah Kirimkan Bantuan Logistik ke Pulau Bawean dengan KRI Surabaya 591

Foto: Istimewa

Pengiriman bantuan logistik ke Pulau Bawean dengan KRI Surabaya 591.

Surabaya, MCI News - Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa kembali menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat di daerah kepulauan. Kali ini, Gubernur Khofifah secara langsung melepas keberangkatan bantuan logistik untuk warga Pulau Bawean, Kabupaten Gresik, menggunakan Kapal Republik Indonesia (KRI) Surabaya 591 dari Dermaga Semampir Baru Koarmada II Surabaya, Jumat (5/9/2024).

"Ini segera akan diberangkatkan KRI Surabaya 591. Kali ini akan membawa berbagai bantuan untuk saudara kita di Bawean," ujarnya saat pelepasan bantuan.

Khofifah menegaskan, kehadiran pemerintah melalui pengiriman bantuan ini merupakan wujud nyata komitmen Pemprov Jatim untuk selalu hadir di tengah masyarakat. Terlebih saat akses logistik terganggu.

"Apa yang kita lakukan hari ini adalah untuk memberikan penjangkauan bagi masyarakat agar kebutuhan logistik mereka bisa terpenuhi," imbuhnya.

Bantuan yang diberangkatkan cukup lengkap, mulai dari 10 ton beras Bulog, 1 ton minyak goreng, 1 ton telur, 5.000 paket sembako, 1 ton gula, 750 kg daging ayam, 487 kardus air mineral, 100 kotak biskuit, 100 kotak susu, 100 botol madu, serta 50 tabung gas ukuran 12kg.

Selain itu, turut dikirim bawang merah 100 kg, bawang putih 100 kg, cabai merah besar 50 kg, cabai rawit 50 kg, 750 kg ayam frozen serta mobil cold storage untuk menjaga kualitas bahan pangan segar.

Bantuan ini dikirim lantaran warga Pulau Bawean tengah menghadapi lonjakan harga bahan pokok yang signifikan akibat terganggunya distribusi logistik. Di sana, lanjutnya, harga daging ayam mencapai Rp80 ribu hingga Rp100 ribu per kilogram, sementara telur ayam dijual hingga Rp60 ribu per kilogram.

"Bisa dibayangkan hampir seminggu suplai logistik sangat berkurang karena tingginya gelombang laut sehingga kapal barang tidak bisa beroperasi," kata Khofifah.

"Kita membawa mobil cold storage kemudian kita juga bawa LPG 12 kg, kita juga bawa beras 10 ton tapi juga bawa beras yang di dalam paket sembako ada 5.000 paket, berbagai bantuan termasuk telur," sebutnya menambahkan.

Akses kapal penumpang dan barang dari Gresik ke Bawean yang terkendala akibat gelombang tinggi membuat supply chain terganggu. Hal ini membuat kenaikan harga bahan pokok di wilayah Pulau Bawean tidak dapat dihindarkan.

"Kita ketahui bahwa gelombangnya cukup tinggi sehingga mulai tanggal 29 Agustus sesungguhnya kapal barang ini sudah tidak beroperasi karena gelombang yang tinggi, yang penumpang mulai 1 September juga tidak beroperasi," ungkapnya.

Kondisi tersebut sekaligus menjadi bukti bahwa kelancaran suplai dan distribusi barang menjadi hal yang penting. Jalur laut juga menjadi faktor vital yang tidak dapat dikesampingkan.

Ketergantungan penuh pada kapal menjadikan distribusi barang sangat rentan terganggu. Kondisi ini sangat berdampak langsung pada daya beli masyarakat.

Tidak hanya mengirim logistik, KRI SURABAYA 591 ini juga membawa puluhan pedagang yang memang kesulitan untuk bisa menyeberang ke Pulau Bawean. Penumpukan penumpang juga terjadi lantaran tidak adanya kapal penumpang yang beroperasi menuju Bawean.

"Ada 50 orang yang di Gresik oleh pak bupati diarahkan kesini ikut bersama-sama KRI 591 ini," katanya.

Gubernur Khofifah menyampaikan terima kasih atas dukungan berbagai pihak, termasuk Bulog, Koarmada II, dan Kodaerl V yang ikut memastikan bantuan dapat segera tersalurkan. Sebelumnya ia meminta Sekdaprov Jatim untuk melakukan koordinasi untuk pengiriman bantuan ini.

"Yang punya kapal ini adalah Pak Pangkoarmada II terima kasih dan juga atas support Pak Dankodaerl V juga terima kasih," ucapnya.

Lebih jauh, Khofifah berharap seluruh bantuan dapat tiba dengan selamat di Pulau Bawean dan segera didistribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

"Mudah-mudahan semua bisa sampai kepada penerima, besok pagi sampai, mudah-mudahan jam 6 sudah bisa merapat di Bawean," harapnya.





Wagub Jatim Emil Dardak Serukan Permudah Orang Usaha di Opening IFBC Expo 2025

Emil Dardak saat membuka Info Franchise & Business Concept Expo (IFBC) 2025 di Grand City Exhibition Hall Surabaya, Jumat (12/9/2025)

Surabaya, MCI News - Wakil Gubernur Jawa Timur (Wagub Jatim) Emil Elestianto Dardak menyerukan agar seluruh pihak yang ada dalam ekosistem entrepreneurship termasuk pemerintah sendiri untuk mempermudah dan membantu orang-orang yang ingin terjun dalam dunia usaha.

"Jangan persulit orang yang mau buka usaha, itu prinsip pemerintah. jangan persulit orang yang mau menciptakan lapangan kerja," tegas Emil Dardak dalam sambutannya saat membuka Info Franchise & Business Concept Expo (IFBC) 2025 di Grand City Exhibition Hall Surabaya, Jumat (12/9/2025).

Karena menurutnya menumbuhkan iklim usaha yang baik harus didukung dari masing-masing pihak yang memiliki optimisme yang sama. Juga harus dibarengi dengan niatan dan kemauan yang sama dari seluruh pihak.

"Tidak bisa saling menunggu, di perekonomian begitu, satu pihak optimis, dua pihak optimis, tiga pihak optimis maka simphoni terjadi, tapi kalau satu saja ragu ya jadi fals nadanya," terang Emil.

Maka masing-masing pihak, lanjutnya, harus sama-sama memberikan dukungan terhadap pihak lainnya. Misalnya ada pihak yang memiliki passion di suatu bidang tetapi tidak memiliki modal sementara yang lain memiliki modal tetapi tidak tahu akan

berbisnis atau membuka usaha di bidang apa.

"Franchise ini tentu akan membuat ekonomi bergairah, karena ini seperti orkestra nggak bisa tunggu - tunggu, pemain Violin nggak boleh nunggu yang bass, harus sama-sama yakin," ucapnya.

Emil menyebut, franchise menjadi salah satu alternatif yang bisa menjembatani pihak-pihak yang ada di posisi tersebut. Franchise akan mempertemukan orang-orang yang ingin bergelut di dunia usaha dengan orang-orang yang sudah berpengalaman di satu bidang usaha tertentu dengan sistem yang sudah berjalan dengan baik.

"Kami melihat franchise itu salah satu alternatif yang sangat strategis dan efektif untuk mendorong entrepreneurship tadi," katanya.

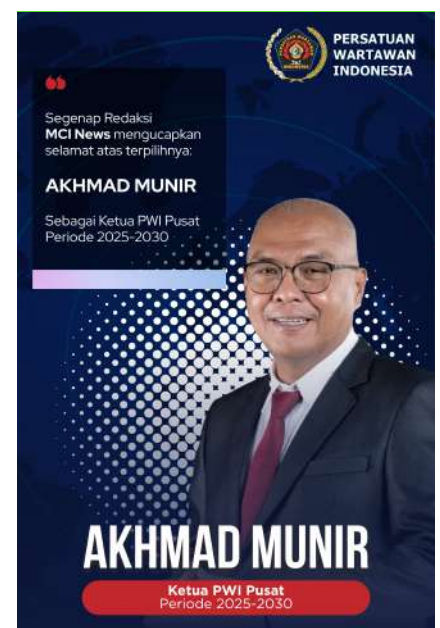
Menurut Emil, franchise ini bisnis modelnya sudah terbukti, standard operating systemnya juga jelas, produk dan ide bisnis juga sudah tersedia melalui franchise. Termasuk juga membangun brand sebuah produk yang itu membutuhkan effort besar dan waktu yang tidak sebentar.

"Resiko bisnis sudah berkurang luar biasa kalau kita menjual sesuatu yang sudah proven, atau terbukti dia laku," ujarnya.

Oleh sebab itu, ia merasa bersyukur dan memberikan apresiasi

setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah menggelar agenda ini di Jawa Timur. Emil menyebut banyak resources di Jawa Timur yang sangat mendukung dunia usaha, tanah yang subur dengan hasil pertanian yang baik, jumlah penduduk yang mencapai 42 juta, sektor manufaktur yang tumbuh impresif dan lain sebagainya.

"Maka kami senang sekali bahwa franchise opportunity ini dibuka di Surabaya di Jawa Timur," ujarnya.



Wagub Bali Giri Prasta Ajak Generasi Muda untuk Berinovasi demi Pembangunan Daerah saat HUT RI ke-80



Wagub Giri Prasta inspektur upacara HUT ke-80 RI di Lapangan Niti Mandala, Renon, Denpasar, Minggu (17/8/2024).

Bali, MCI News - Wakil Gubernur (Wagub) Bali I Nyoman Giri Prasta bertindak sebagai inspektur upacara pada peringatan Hari Ulang Tahun ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia di Lapangan Niti Mandala, Renon, Denpasar, Minggu (17/8/2024). Upacara yang berlangsung khidmat ini diikuti jajaran Forkopimda serta

perwakilan berbagai unsur masyarakat di Bali.

Dalam sambutannya, Wagub Giri Prasta menekankan pentingnya melanjutkan semangat perjuangan para pahlawan dengan berinovasi dan berkontribusi dalam pembangunan daerah.

Bali

"Jika para pahlawan kita berjuang merebut kemerdekaan dengan jiwa dan raga, maka saat ini kita wajib melanjutkan perjuangan tersebut dengan melawan kebodohan serta mendukung pembangunan daerah demi kemajuan bersama. Terutama, kita harus hadir untuk warga Bali yang masih berada di bawah garis kemiskinan," ujarnya.

Menurut Wagub Giri Prasta, nilai-nilai nasionalisme sudah tertanam kuat di Bali terlihat dari semangat masyarakat dalam membangun daerahnya. Hal ini juga tercermin dari penampilan para Paskibraka yang menunjukkan dedikasi dan kesolidan dalam menjalankan tugas.

"Contoh nyata yang bisa kita lihat hari ini adalah para Paskibraka. Mereka tampil dengan semangat, rapi, dan solid. Hal ini tentu membuat kita bangga akan kemampuan generasi muda yang mau berlatih dan mengembangkan diri," tuturnya.

Peringatan HUT ke-80 Kemerdekaan RI ini mengusung tema Bersatu Berdaulat, Rakyat Sejahtera, Indonesia Maju. Upacara berlangsung dengan khidmat, diawali dengan pengibaran bendera Merah Putih dan berbagai rangkaian seremonial lainnya yang mencerminkan semangat perjuangan dan cinta Tanah Air.

Dorong Kesejahteraan Driver, Pemprov Bali Dukung Raperda ASKP Berbasis Aplikasi

Bali, MCI News - Pemerintah Provinsi Bali menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan para driver di Bali dengan mendukung Raperda tentang Penyelenggaraan Layanan Angkutan Sewa Khusus Pariwisata (ASKP) Berbasis Aplikasi. Wakil Gubernur Bali, I Nyoman Giri Prasta, menyatakan apresiasi atas inisiatif Dewan dalam merancang regulasi ini.

"Dengan adanya Perda ini, kami nantinya akan pastikan bahwa semuanya sesuai dengan undang-undang serta tidak bertentangan dengan aturan di atasnya," kata Giri Prasta.

Gubernur Bali, Wayan Koster, dalam pendapat tertulis yang dibacakan oleh Wagub Giri Prasta, mengatakan keberadaan layanan sewa khusus pariwisata berbasis aplikasi adalah sebuah keniscayaan bagi pariwisata Bali.

"Pesatnya perkembangan sektor pariwisata meningkatkan kebutuhan akan layanan transportasi yang aman, nyaman, tertib, dan profesional," paparnya.

Dengan tujuan untuk melindungi pelaku usaha lokal dan memberikan kepastian hukum dalam menjaga nilai-nilai budaya Bali, Gubernur Bali Wayan Koster mendukung peraturan yang mewajibkan Angkutan Sewa Khusus Pariwisata berada dalam penguasaan badan usaha berbadan hukum Indonesia.

Selain itu, Gubernur Koster juga menyampaikan pendapat terkait Raperda tentang Penyelenggaraan Keterbukaan Informasi Publik (KIP) berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008. Ia menegaskan bahwa keterbukaan informasi publik merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan transparan.



Wakil Gubernur Bali Menghadiri Raperda Penyelenggaraan Layanan Angkutan Sewa Khusus Pariwisata (ASKP) Berbasis Aplikasi

"Raperda ini sangat penting untuk memperkuat kelembagaan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di seluruh perangkat daerah, termasuk pedoman teknis, mekanisme koordinasi, serta pemanfaatan teknologi informasi," tambahnya.

Dalam pelaksanaan KIP, badan publik wajib menyediakan informasi publik yang relevan dan akurat kepada masyarakat serta memiliki mekanisme permohonan informasi yang jelas dan efektif. Dengan demikian, Raperda ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memperkuat demokrasi di Provinsi Bali.

Sementara itu, Ketua DPRD Bali, Dewa Made Mahayadnya, menyampaikan bahwa Raperda inisiatif ini merupakan respons atas aspirasi driver Bali. Ia berharap, jajarannya mengawal Raperda ini untuk memberikan yang terbaik sesuai tuntutan para driver.

Surabaya



Walikota Surabaya Eri Cahyadi bersama seluruh elemen masyarakat gelar Ikrar dan Doa Bersama Jogo Suroboyo di Tugu Pahlawan, Kamis (4/9/2025)

Foto: wawan/mcineews

5 Ikrar Jogo Suroboyo dari Aksi Anarkis

Surabaya, MCI News – Walikota Surabaya Eri Cahyadi bersama seluruh elemen Kota Surabaya, ulama, TNI-Polri menggelar Ikrar dan Doa Bersama Jogo Suroboyo, Kamis (4/9/2025) pagi.

Agenda ini digelar di Tugu Pahlawan, monumen perjuangan arek-arek Suroboyo. Ada lima poin penting yang disampaikan dalam ikrar bersama ini. Berikut ini isinya:

"Kami arek Suroboyo berikrar:

1. Menjaga Surabaya tetap aman, damai, dan rukun dalam kebersamaan.
2. Memperkuat gotong-royong sebagai jati diri warga kota demi masa depan Surabaya.
3. Menyampaikan aspirasi dengan kritis, tertib, dan tidak mudah terprovokasi.

4. Menolak segala bentuk kekerasan dan perusakan dalam menyampaikan aspirasi.
5. Tetap bersatu dalam harmoni, anti anarkis, dan bersama-sama jogo Suroboyo.

Suroboyo Wani, Wani, Wani (berani)!"

Usai pembacaan ikrar Jogo Suroboyo, walikota menyampaikan bahwa dalam menjaga komitmen ini harus dilakukan dengan ikhlas. Dia berterimakasih atas komitmen semua elemen untuk menjaga Kota Pahlawan.

"Mungkin kita diingatkan untuk membangun Kota Surabaya ini tidak dengan kesombongan. Setiap agama mengajarkan saling menjaga, menghormati, dan guyup rukun," tuturnya.

"Saya matur suwun semua elemen masyarakat hadir dalam Jogo Suroboyo. Saya yakin kita semua menjaga Kota Surabaya dengan kekuatan agama, Pancasila. Terima kasih untuk warga Wonokromo dan Bubutan yang keluar menghalau massa anarkis menjaga keamanan warga. Saya minta tolong menjaga dengan ikhlas," tutur Eri Cahyadi.

Bappedalitbang Surabaya Mendukung Gerakan Surabaya Bebas Sampah Popok Sekali Pakai

Surabaya, MCI News - Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian (Bappedalitbang) Surabaya mendukung gerakan Surabaya bebas sampah popok dan pembalut sekali pakai melalui program ekonomi sirkular, salah satunya adalah mengolah limbah popok menjadi barang berguna oleh siswa-siswi serta mempromosikan penggunaan popok kain pakai ulang melalui kampanye BUMBI yang memberdayakan perempuan dan kaum disabilitas di Surabaya. Program ini sejalan dengan masuknya Surabaya sebagai finalis dalam Bloomberg Philanthropies Mayors Challenge 2025

Sampah popok sekali pakai menjadi problem lima persen dari sampah yang di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Ada juga yang dibuang langsung ke sungai. Dan pemerintah kota tentu akan terus bersama warga bergotong royong dalam mengatasi problem sampah, khususnya popok sekali pakai ini bisa berkurang.

Hal ini diungkapkan oleh Kepala Bappedalitbang Surabaya, Irvan Wahyudrajad ketika sosialisasi tentang bahaya penggunaan popok sekali pakai di wilayah Kecamatan Wonokromo, Jumat, (5/9/2025).

"Baik yang dibuang ke sungai maupun ke TPA. Karena sampah popok ini sulit untuk di urai, dan pemerintah kota Surabaya konsisten bersama warga menjalankan program ini mulai dari kampung, penguatan kampung dengan program Kampung Pancasila. Ini akan kita sinergikan bagaimana penguatan sumber daya manusianya akan terus kita lakukan," ujarnya.

Irvan menambahkan, pembangunan kampung tidak hanya fisik dari sisi jalan, penerangan jalan umum (PJU), saluran, maupun Closed Circuit Television (CCTV), namun juga



Kepala Bappedalitbang Kota Surabaya, Irvan Wahyudrajad (baju biru) menghadiri sosialisasi di kecamatan Wonokromo, Jumat, (5/9/2025).

Foto: wawan/mcineews

kekuatan di Sumber Daya Manusia.

"Wonokromo menjadi salah satu pencontohan, karena dekat dengan sungai, dan kami akan terus bekerja secara berdampingan dengan kader-kader Surabaya hebat dan pengurus kampung," imbuhnya.

"Dari sisi perencanaan secara makro dilakukan oleh Bappedalitbang, dan ada DLH, dan dinas lain untuk terjun ke lapangan, salah satu pilar dari kampung Pancasila, yaitu Satuan Tugas (Satgas) yang terkait dengan lingkungan untuk bersama-sama menyelesaikan masalah sampah ini," pungkas Irvan.

Bappedalitbang berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH), dan dinas terkait lainnya untuk turun ke lapangan bersama-sama mengedukasi maupun mengajak warga untuk menyelesaikan problem sampah yang ada sekarang ini.



Kapolsek Wonokromo Beri Apresiasi Warga Ikut Bantu Amankan Polsek dari Aksi Anarkis

Kapolsek wonokromo (berseragam polisi) memberikan apresiasi kepada warga sekitar, sebagai bentuk apresiasi karena ikut menjaga Kamtibmas di lingkungan Wonokromo Jumat, (5/9/2025).

Surabaya, MCI News - Polsek Wonokromo Surabaya mengapresiasi kepedulian warga setempat menjaga situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas), saat terjadi aksi anarkis pada (28-30/8/2025).

Sebagai ucapan terima kasih kepada warga, Polsek Wonokromo menggelar tasyakuran, Jumat (5/9/2025) pukul 09.00 WIB. Momen ini bertepatan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.

Tasyakuran digelar di depan Polsek Wonokromo, Jalan Joyoboyo No.1, Sawunggaling, Kecamatan Wonokromo. Acara ini berlangsung santai dan meriah. Turut dihadiri Danramil Wonokromo, Mayor Abdul Muntolib, Camat Wonokromo Maria Agustin Yuristina, S.STP, M.Si. hadir pula tokoh masyarakat, tokoh agama, Ketua RW VI, Ketua LPMK, Ketua RT, perwakilan warga masyarakat.

Kapolsek Wonokromo, Kopol Hegy Renata mengungkapkan, Polsek Wonokromo tidak sampai menjadi sasaran perusakan oleh oknum demonstran.

"Sebenarnya pada waktu itu kelompok pendemo kira-kira berjumlah 300 orang akan menyerang Mapolsek Wonokromo, namun perusakan dan pembakaran tidak jadi dilakukan oleh para pendemo karena dihalangi warga Joyoboyo dan Pulo Wonokromo. Nah, itu kuncinya sehingga tidak sampai terjadi perusakan dan pembakaran," ujar Kapolsek Wonokromo.

Hegy mengatakan, wilayah Wonokromo merupakan jalur utama. Kondisi Polsek Wonokromo sendiri sebenarnya sempat menjadi sasaran perusakan sebanyak enam kali. Beruntung, kesiapsiagaan aparat dan warga membuat Polsek Wonokromo masih berdiri tegak.

"Kalau di tempat lain diganggu,

dirusaknya satu kali, Wonokromo ini enam kali, Pak. Enam kali masih begini tegak. Berkat perjuangan dan bantuan Bapak dan Ibu (warga) sekalian," tambah Hegy.

"Dan semua pujian itu berada di wilayah Wonokromo. Sehingga kesempatan pada hari ini, saya betul-betul mengucapkan banyak terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada Bapak dan Ibu sekalian, yang sudah memberikan waktu, sudah memberikan tenaga, sudah memberikan spontanisitasnya dalam menjaga situasi optimis di wilayah Surabaya dan khususnya di wilayah Wonokromo. Tak banyak, karena saya tidak bisa berkata-kata lagi saya berhadapan dengan Bapak dan Ibu ini, ribuan terima kasih," tuturnya.

Jika tidak ada bantuan dari warga, bukan tidak mungkin Polsek Wonokromo akan menjadi sasaran amuk massa yang beringas pada waktu itu. "Sebelas orang anggota kami mungkin sudah dibakar sama perusuh-perusuh itu. Tapi Allah punya kehendak lain, dibantu oleh rekan-rekan semuanya, sehingga kita bisa berkumpul lagi di kesempatan pagi hari ini. Alhamdulillah semuanya diberikan kesehatan semoga juga Bapak Ibu dibalas kebaikannya sama Allah," pungkas Kapolsek Wonokromo.

Di tempat yang sama, dalam sambutannya, Camat Wonokromo Maria Agustin Yuristina, S.STP, M.Si. memberikan apresiasi yang luar biasa kepada warga.

"Saya memberikan apresiasi yang luar biasa, hebat. Semoga Allah SWT selalu melindungi kita, semoga Allah SWT selalu bersama kita dalam upaya-upaya kita untuk menjaga wilayah kita. Insya Allah keamanan ini adalah keamanan yang wajib kita ciptakan secara bersama-sama. Keamanan dan kenyamanan ini adalah wajib kita

upayakan demi anak-anak kita dan demi masa depan kita di kota Surabaya. Di kampung-kampung panjenengan semua, saya yakin jenengan menjadi tauladan dan panutan," tuturnya.

Sementara itu, Danramil Wonokromo, Mayor Abdul Muntolib mengatakan, bahwa ia juga memantau lewat radio HT (handy talky), yang diminta oleh pimpinan untuk segera membantu memadamkan pos-pos yang terbakar.

"Kemudian kami bersama anggota datang ke Taman Bunga lihat pos terbakar, dan pemadaman dilakukan oleh petugas pemadam kebakaran," terangnya.

Danramil juga memberikan apresiasi kepada warga, karena membantu menjaga kamtibmas di lingkungan Wonokromo.

Slamet Riadi, selaku Ketua RT 11/RW 06 Kelurahan Sawunggaling yang menjadi tokoh penggerak warga dalam aksi penghalangan massa demonstrasi hanya memikirkan tempat ibadah (musala) yang ada di dalam Polsek Wonokromo jangan sampai dirusak oleh massa.

"Musala ini adalah tempat ibadah kami yang paling dekat dengan tempat tinggal kami. Sejak kecil kami beribadah dan berjamaah disini. Jangan sampai dirusak oleh para demonstran," ujarnya.

Secara spontanitas, Slamet Riadi selaku Ketua RT menggerakkan warganya untuk maju menghalau agar para demonstran jangan sampai merusak Polsek Wonokromo.

Berkat kekompakan warga Wonokromo, warga berhasil menghalau para pendemo yang akan merusak Polsek Wonokromo.



Mengurangi Dampak Lingkungan, Pemkot Surabaya Targetkan Bebas Popok dan Pembalut Sekali Pakai

Surabaya, MCI News - Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya menargetkan seluruh wilayah Kota Pahlawan bebas dari limbah popok dan pembalut sekali pakai. Limbah jenis ini selain membutuhkan waktu ratusan tahun untuk terurai, juga berpotensi mencemari sungai dan membahayakan kesehatan masyarakat.

Untuk mewujudkan target tersebut, Pemkot melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Surabaya, bekerja sama dengan Bumbi meluncurkan program percontohan di kawasan Karangrejo, Kelurahan Wonokromo, Kecamatan Wonokromo.

Dipilihnya Kelurahan Wonokromo

ini sebagai pilot project karena dilwati Sungai Brantas. Sungai Brantas ini menjadi hilir sebelum ke laut.

"Walikota Eri Cahyadi mengangkat isu pemakaian popok ini, itu memang dasarnya awal itu dari satu penelitiannya World Bank. World Bank meneliti Sungai Brantas. Di Sungai Brantas itu ditemukan jutaan popok. Meskipun itu semua bukan dari Surabaya. Karena Sungai Brantas ini dari batu ke sini itu melewati 13 atau berapa ya kabupaten kota," ujar kepala Dinas (Kadis) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Surabaya Drs Dedik Irianto, MM, ketika ditemui di lokasi acara sosialisasi tentang bahaya popok sekali pakai, Jumat, (5/9/2025).

"Dengan adanya proyek bersama Bumbi tersebut, diharapkan Sungai Brantas tidak ada lagi ditemukan popok sekali pakai," tambahnya.

Founder dan CEO Bumbi, Celia Siura, menegaskan, Kecamatan Wonokromo dipilih menjadi lokasi pilot project untuk Bloomberg Philanthropies Mayors Challenge.

"Jika Wonokromo ini berhasil, akan direplikasi di seluruh Kecamatan Kota Surabaya. Yuk, sama-sama Surabaya bebas sampah popok dan pembalut," ujarnya.

Celia juga menjelaskan, bahaya popok sekali pakai tidak hanya karena butuh 500 tahun untuk terurai, tetapi juga mengancam ekosistem sungai. "Sungai itu kan juga sumber air buat kita yang dipakai PDAM," tegasnya.

Camat Wonokromo Maria Agustin Yuristina, S.STP, M.Si mengatakan, Kecamatan membantu dari Bumbi untuk sosialisasi, mengenalkan, dan mengedukasi warga, dimana manfaat besar dari popok yang bisa dicuci.

"Dari segi ekonomi, lingkungan, dan secara langsung bisa berdampak pada pengurangan sampah, dan kesehatan bagi lingkungan sekitar," terangnya.

Maria juga mengharapkan, dengan adanya popok yang bisa dicuci tersebut, memberikan dampak positif bagi seluruh ekosistem yang ada.

Popok dan pembalut sekali pakai, sampai saat ini masih menjadi masalah yang serius dalam penanggulangan limbah pencemaran air, khususnya di sungai. Program ini menyasar warga, khususnya ibu rumah tangga, melalui edukasi tentang pentingnya menjaga sungai dan lingkungan. Salah satunya dengan tidak membuang popok ke sungai serta beralih menggunakan popok ramah lingkungan yang bisa dicuci dan dipakai ulang.



Festival Dewi Cemara Diharapkan Jadi Kolaborasi dan Strategi Memperkuat Desa Wisata Jatim



*Evy Afianasari,
Kepala Disbudpar Provinsi Jatim.*

Foto: mcinews.id

Bondowoso, MCI News - Festival Desa Wisata Cerdas, Mandiri dan Sejahtera (Dewi Cemara) 2025, menjadi bagian dari komitmen mendukung pengembangan Geopark Ijen, sekaligus mendorong pertumbuhan desa wisata yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Oleh sebab itu, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Provinsi Jawa Timur memilih Kabupaten Bondowoso, yang dinilai memiliki komitmen dalam mengembangkan UNESCO Ijen Geopark.

"Kenapa Bondowoso? Karena Bondowoso merupakan salah satu bagian dari Geopark Ijen. Festival Dewi Cemara ini adalah wujud komitmen Pemprov Jatim dalam mendukung geopark yang ada di Jawa Timur," ujar Evy Afianasari, Kepala Disbudpar Provinsi Jatim, Minggu (24/8/2025).

Bondowoso dipilih tahun ini karena menjadi bagian dari kawasan Geopark Ijen yang telah ditetapkan UNESCO Global Geopark.

"Keberadaan geopark ini selaras dengan semangat Festival Dewi Cemara yang menekankan pariwisata berkelanjutan dan berbasis potensi lokal," imbuhnya.

Untuk tahun depan, Pemprov Jatim masih melakukan pengkurasi kabupaten/ kota yang akan menjadi tuan rumah. Seleksi dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk dukungan pemerintah daerah, potensi wisata, serta keterlibatan masyarakat.

"Bondowoso menjadi contoh karena memiliki potensi besar sekaligus komitmen kuat. Tahun depan kemungkinan akan ada daerah lain yang lolos kurasi sebagai tuan rumah berikutnya," tambahnya.

Pihak penyelenggara juga memastikan bahwa festival ini menghadirkan berbagai stakeholder independen, dengan

tujuan bersama untuk mengembangkan perekonomian daerah sekaligus menopang pertumbuhan ekonomi nasional.

"Selain Bondowoso, Pemprov Jatim, tengah menyiapkan kurasi untuk menentukan kabupaten/kota lain yang berpotensi menjadi tuan rumah Festival Dewi Cemara berikutnya," ucapnya.

Evy Afianasari menegaskan, penentuan lokasi Festival Dewi Cemara di tahun-tahun mendatang akan sangat bergantung pada komitmen kabupaten/ kota dalam mengembangkan desa wisata sekaligus memperkuat program nasional di daerahnya.

Desa wisata juga dikembangkan sebagai wadah ekonomian untuk anak-anak muda lokal, khususnya anak-anak muda yang ada di desa wisata tersebut, sehingga mereka bisa lebih mengenal potensinya, lebih bisa menjadikan seluruh potensi yang ada di desa wisata menjadi sebuah pergerakan ekonomian.

Perekonomian yang sejajar bisa tumbuh dari masyarakat wisata dan anak-anak muda tidak simetra-simetra begitu, maka kembangkan terus daerah atau desanya, yang mana ini merupakan pergerakan yang lebih baik untuk sektor ekonomi.

"Salah satu yang paling kuat adalah komitmen dari kabupaten tersebut untuk bersama-sama menguatkan desa wisata dan penyelenggaraan desa wisata. Selain itu juga bagaimana program nasional bisa diperkuat di daerah tersebut," pungkasnya.

Festival Dewi Cemara diharapkan menjadi ajang kolaborasi sekaligus strategi memperkuat posisi desa wisata Jatim di tingkat nasional maupun internasional.



Merangkai Inovasi dan Kearifan Lokal dalam Festival Dewi Cemara

Bupati Bondowoso, Abdul Hamid Wahid.

Foto: mcinews.id

Bondowoso, MCI News – Festival Desa Wisata Cerdas, Mandiri dan Sejahtera (Dewi Cemara) 2025 yang digelar di Alun-alun Raden Bagus Assra Ki Ronggo pada 22-24 Agustus 2025, sukses digelar.

Sebanyak 30 desa wisata perwakilan dari 30 Kabupaten di Jawa Timur, hadir menampilkan berbagai keunggulan dari sektor desa wisata, budaya, stand dan produk UMKM.

Baca juga : Festival Dewi Cemara Diharapkan Jadi Kolaborasi dan Strategi Memperkuat Desa Wisata Jatim

Bupati Bondowoso, Abdul Hamid Wahid berharap, Festival Dewi Cemara 2025 menjadi gerakan nyata untuk mewujudkan desa wisata yang bersih, berdaya saing, sekaligus berkelanjutan.

"Pertama, kita memandang acaranya sangat penting dan strategis untuk beberapa fungsi. Paling tidak, yang pertama itu bagaimana kita saling bisa berkomunikasi untuk pengembangan desa wisata," ujarnya, Minggu (24/8/2025).

"Kemudian yang kedua, meningkatkan geliat ekonomi di masing-

masing daerah, khususnya untuk desa wisata yang ketempatan. Dan yang ketiga, saya kira semangat untuk pengembangan pariwisata ini bisa kita dorong dengan terus mengembangkan media-media dan even-even seperti sekarang ini," sambungnya.

Festival Dewi Cemara juga memiliki tujuan besar untuk menumbuhkan motivasi bagi pengelola desa wisata agar terus berinovasi dan kreatif.

"Dengan begitu, desa wisata di Jawa Timur mampu memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat," tutur Ra Hamid, sapaan bupati.

Selain itu, festival ini juga menjadi upaya bersama dalam melestarikan lingkungan dan budaya sebagai wujud penerapan konsep pariwisata berkelanjutan.

"Melalui Festival Dewi Cemara 2025, kami berharap lahir inspirasi, kolaborasi, serta semangat baru dari seluruh pelaku pariwisata, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat," harap bupati.

"Festival ini menjadi tonggak untuk memperkuat posisi Bondowoso, Jawa Timur, bahkan Indonesia, sebagai daerah tujuan wisata yang bersih, ramah lingkungan, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional," tandasnya.

Gelaran Festival Dewi Cemara di Bondowoso, Ajang Promosi dan Apresiasi Bagi Desa Wisata Terbaik se-Jawa Timur

Bondowoso, MCI News - Kabupaten Bondowoso menggelar Festival Dewi Cemara 2025, sebuah ajang promosi dan apresiasi bagi desa wisata terbaik se-Jawa Timur. Festival berlangsung 22-24 Agustus 2025 ini digelar di Alun-Alun Raden Bagus Asra Kabupaten Bondowoso, bertepatan dengan perayaan Hari Jadi Bondowoso (Harjabo) ke-206.

"Terima kasih kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur yang telah memilih Kabupaten Bondowoso sebagai tuan rumah Festival Dewi Cemara tahun 2025. Tema dari kegiatan ini adalah wisata, bagaimana desa wisata bersih dan berkelanjutan," ujar Kepala Bidang Pariwisata dan ekraf (Kabid Parekraf) Bondowoso, Yuni Dwi Sri Handayani, Sabtu (23/8/2025).

Pada acara kali ini, menampilkan desain ini adalah rumah tabung tongko, rumah tradisional Kabupaten Bondowoso. Selain itu, ditampilkan pula produk unggulan beras organik yang

dikelola oleh desa wisata organik Lombok-Ulon serta kopi karena Bondowoso ini terkenal dengan Republik Kopi.

"Karena kami juga, kopi merupakan salah satu biosite ljen geopark. Jadi kopi kami sudah dikenal di dunia yaitu Arabica dan Robusta," ujar Yuni Dwi Sri Handayani.

"Pada Festival Dewi Cemara ini kita menjadi tuan rumah, kami akan memperkenalkan Bondowoso kepada teman-teman yang telah berpartisipasi untuk mengikuti pameran Festival Dewi Cemara. Kami akan mengajak mereka untuk melakukan city tour di Kabupaten Bondowoso, yaitu ke pusat informasi Megalithicum, kami punya di Desa Pekauman. Lalu dari pusat informasi Megalithicum, kami akan mengajak peserta untuk edukasi kopi," terang Yuni Dwi Sri Handayani.

"Jadi bagaimana proses kopi itu dari hulu sampai hilir, sampai dari



Kepala Bidang Pariwisata dan ekraf (Kabid Parekraf) Bondowoso, Yuni Dwi Sri Handayani.

Foto: mcinews.id

packaging-nya, pemasarannya, nanti bisa belajar bersama di tempat edukasi kopi," tambahnya.

"Harapan kami setelah kami mengenalkan Bondowoso kepada rekan-rekan desa wisata Se-Jawa Timur, kami sebagai tuan rumah, bahwa Bondowoso itu adalah kota yang layak dikunjungi. Yang selama ini mungkin pemikiran orang bahwa Bondowoso kota pensiun, itu bukan lagi kota pensiun. Kami punya izin geopark, kami punya destinasi wisata yang tidak kalah dengan destinasi wisata yang lain, dan Bondowoso juga jalur sebelum ke Bali itu akan melewati Bondowoso," pungkas Yuni Dwi Sri Handayani.



Desa Wisata Sendang Duwur mengikuti Festival Dewi Cemara di Bondowoso.

Foto: mcinews.id

Desa Wisata Sendang Duwur Paciran Lamongan Perpaduan Ziarah, Budaya, dan Kerajinan Tangan

Bondowoso, MCI News - Desa Wisata Sendang Duwur, yang terletak di Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur telah diakui sebagai warisan budaya nasional.

Destinasi wisata religi ini dikenal karena makam Sunan Sendang yang menjadi tujuan ziarah bagi pengunjung. Selain itu, Desa Sendangduwur juga menonjol dengan beragam potensi UMKM, termasuk kerajinan batik tulis, perhiasan emas, dan border.

Karena memiliki kelebihan, Desa Sendang Duwur masuk kriteria Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai Desa Wisata. "Kita memang ditawarkan dari dinas. Untuk yang dua tahun sebelumnya juga pernah ditawarkan. Cuma yang kemarin ini kita juga, kenapa kok harus kami? Katanya memang yang masuk kriteria itu memang desa kami," ujar Sarifudin, Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Wisata Sendang Duwur Paciran Lamongan, Minggu (25/8/2025).

Dia menambahkan, butuh waktu kurang lebih satu bulan untuk mempersiapkan mengikuti acara tersebut. Selain ada UMKM juga masih jalan, dan banyak potensi lain di desa kami. Karena terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM), pemudanya hanya sekitar 50 orang, dan yang aktif hanya sekitar 20 orang.

Desa Sendang Duwur awalnya adalah kampung wisata religi. "Saya ingin desa kami itu lebih dikenal keluar. Karena memang banyak potensi lain yang ada di desa kami," jelas Sarifudin.

"Selain itu, di kampung kami penduduknya yang ibu-ibu rata-rata itu bisa membatik semua. Jika keahlian membatik ini dibiarkan saja, tidak dibina, akan saying. Jadi kita kenalkan, kita

bikin paket-paket di rumah, di paket wisata edukasi batik," tambahnya.

Sarifudin menambahkan, ada juga kerajinan emas dan perak manual rumahan. Terbaru dibuat pasar tradisional. "Tantangan terberatnya Mas, anak muda sekarang memilih kerja di Surabaya. Selain itu, juga memilih untuk menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di luar negeri," ungkapnya.

Dalam Festival Dewi Cemara, Desa Wisata Sendang Duwur mengusung tema Latar Cendani yakni sebuah pasar tradisional. "Untuk bahan kayu-kayuan, bambu-bambuan, didukung dari pemerintah, khususnya lurah, camat maupun bupati," imbuhnya.

Diana Dewi, Adhitama pariwisata dan ekonomi kreatif Lamongan mengatakan, "Dukungan untuk pelaksanaan Dewi Cemara ini. Untuk Desa Sendang Duwur ini, kita menyambut baik sekali, karena dengan ini mereka bisa dapat berkembang. Desa Wisata bertemu dengan banyak desa wisata yang ada di provinsi, mereka bisa saling tukar informasi, bisa tukar inovasi".

"Kita selalu mendukung, semua yang harus dikembangkan di Desa wisata. Selain itu, Kita juga selalu melakukan pendampingan untuk desa wisata yang ada di Lamongan," tambahnya

"Karena anak muda sekarang ini lebih terpengaruh dengan budaya luar. Sementara kearifan lokal seperti di Lamongan ini banyak. Jadi sering kita adakan lomba desain batik. Sehingga nantinya mereka bangga dengan batik motif khas Lamongan. Dan bisa dipakai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dewasa," pungkasnya.



Foto: Dokumentasi

Pemkab Badung Finalisasi Pendataan Potensi Pajak Daerah

Bupati Adi Arnawa saat memimpin rapat finalisasi laporan akhir pendataan potensi pajak daerah di ruang Kertha Gosana, Puspem Badung, Senin (1/9).

Badung, MCI News – Pemkab. Badung melaksanakan rapat finalisasi laporan akhir pendataan potensi pajak daerah di ruang Kertha Gosana, Puspem Badung, Senin (1/9). Rapat dipimpin langsung Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa didampingi Sekda Badung IB Surya Suamba selaku Ketua Tim Terpadu Optimalisasi Pajak Daerah (TOPD) dan diikuti Kadis Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP) I Made Agus Aryawan selaku Sekretaris I Tim TOPD, Kepala Bapenda Ni Putu Sukarini selaku Sekretaris II Tim TOPD, dari Kejari Badung sebagai anggota Tim serta Petugas Pendataan dari Perangkat Daerah dan Tim Teknis Sistem Informasi Optimalisasi Pajak Daerah (SIOPD).

Dari laporan hasil pendataan potensi pajak terungkap bahwa target awal yang diberikan 40.060 usaha, namun setelah pendataan selama 45 hari, total terdapat 46.074 dan hasil quality control (QC) menjadi sebanyak 42.294 atau 3.780 data dibersihkan. Hasil QC tersebut terdiri dari, sudah wajib pajak 8.588, potensi pajak baru 19.829 dan belum potensi pajak 13.905. Dengan berakhirnya monitoring dan evaluasi proses ini akan dilanjutkan dengan beberapa tahapan seperti validasi potensi pajak, penerbitan NPWPD/NOPD, penetapan nilai pajak daerah dan terakhir penagihan pajak daerah.

Bupati Adi Arnawa menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh petugas yang telah melakukan

pendataan di lapangan dengan hasil maksimal berhasil mendata 19 ribu lebih potensi pajak baru. Diharapkan dari data ini, Bapenda bersama Tim Teknis Optimalisasi Pajak Daerah segera melakukan tindak lanjut untuk validasi potensi pajak sehingga dapat diterbitkan NPWPD/NOPD. "Kami sangat senang dengan kerja keras, komitmen dan loyalitas dari teman-teman petugas pendataan. Kedepan agar tetap dilanjutkan untuk mendapat potensi-potensi pajak baru," jelasnya seraya menambahkan, seiring dengan kinerja yang baik sudah otomatis akan menaikkan nilai nominal indeks daripada belanja pegawai 30 persen. Bila belanja pegawai naik, otomatis dipastikan akan dikembalikan untuk kesejahteraan pegawai.

Sementara Kepala DPMPTSP Made Agus Aryawan menyampaikan kesimpulan dari pendataan optimalisasi pajak daerah ini. Pertama, seluruh Perangkat Daerah dan Bagian pada Sekretariat Daerah telah mencapai realisasi pendataan 100 persen dengan tepat waktu. Kedua, terdapat temuan-temuan usaha baru sehingga realisasi pendataan potensi pajak daerah melebihi dari target awal. Ketiga, hasil pendataan sudah melalui tahapan quality control sehingga memperkecil terjadinya kesalahan dan keempat, kendala utama di lapangan yaitu tidak bertemu dengan pemilik usaha/penanggung jawab sehingga perlu dilakukan validasi sebelum penerbitan NPWPD/NOPD.





Foto: Dokumentasi

Bupati Wayan Adi Arnawa meletakkan batu pertama (Groundbreaking) pembangunan Jaringan Distribusi Pipa Bawah Laut di IPA Estuary, Perumda Air Minum Tirta Mangutama Badung, Jalan By pass Ngurah Rai, Suwung. Kamis (11/9/2025).

Groundbreaking Pembangunan Jaringan Distribusi Pipa Bawah Laut Kabupaten Badung

Badung, MCI News – Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa melaksanakan peletakan batu pertama (Groundbreaking) pembangunan Jaringan Distribusi Pipa Bawah Laut dari Instalasi Pengolahan Air (IPA) Estuary menuju Nusa Dua, Kamis (11/9/2025), bertempat di IPA Estuary, Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung, Jalan By pass Ngurah Rai, Suwung.

Bupati Wayan Adi Arnawa menyampaikan bahwa peletakan batu pertama ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemkab Badung dalam rangka untuk menambah layanan air terutama di wilayah Badung Selatan yang selama ini diketahui bahwa ada kendala terutama terkait dengan distribusi air ke Badung Selatan. Ini komitmen nyata dari Pemkab Badung melalui Perumda Air Minum Tirta Mangutama hadir untuk memberikan layanan untuk kebutuhan air di Wilayah Badung Selatan.

“Termasuk juga kebutuhan untuk masyarakat dan wisatawan yang berkunjung ke Badung Selatan dan mudah-mudahan selesai sesuai dengan timeline. Rencananya akhir tahun ini itu sudah bisa jalan, sebagaimana yang saya janjikan bahwa pemenuhan kebutuhan air untuk di Badung Selatan akan bisa terpenuhi. Setidaknya tidak seperti yang kemarin, mudah-mudahan seiring dengan itu juga nanti otomatis pendapatan daripada Perumda Air Tirta Mangutama ini akan meningkat. Saya yakin sekali karena penambahan debit air, otomatis memenuhi kebutuhan konsumen, dimana konsumen di Badung Selatan itu rata-rata disamping masyarakat ada juga konsumen akomodasi pariwisata,” jelasnya.

Direktur Utama Perumda Air Minum Tirta Mangutama I Wayan Suyasa dalam Lapornya menyampaikan bahwa pembangunan infrastruktur jaringan pipa bawah laut ini merupakan kerjasama business to business (B to B) antara Perumda air minum Tirta Mangutama dengan PT. Tiara Cipta Nirwana dengan badan usaha pelaksana PT. Pipa Ticini. Dijelaskan lebih lanjut bahwa jaringan pipa bawah laut dari IPA Estuary menuju Nusa Dua panjang 7700 meter dengan pipa HDPE diameter 800 mm dapat mengalirkan air sebesar 350 lps sampai dengan 600 lps.

“Tujuan dari pemasangan pipa distribusi ini untuk menambah suplai air minum ke Badung Selatan, dimana saat ini tersedia pipa eksisting 600 mm dari IPA Estuary menuju

Pecatu dan Nusa Dua dan sudah tidak dapat ditingkatkan lagi pengalirannya, sehingga dengan terpasangnya pipa bawah laut ini akan secara khusus melayani Nusa Dua dan sekitarnya (wilayah timur) sedangkan pipa eksisting 600 mm akan khusus melayani Pecatu dan sekitarnya (wilayah barat). Dengan selesainya pemasangan pipa distribusi bawah laut ini maka pelayanan air minum untuk kecamatan Kuta Selatan dan Kuta akan terpenuhi dengan baik,” ungkapnya.

Turut hadir pada kesempatan ini, anggota DPRD Badung Made Sumerta, Sekda Badung IB Surya Suamba, Instansi Vertikal dan Perangkat Daerah di Pemprov. bali dan Pemkab. Badung, Tim Perumus Kebijakan Kabupaten Badung, Jajaran direksi, Dewan Pengawas dan pegawai Perumda Air Minum Tirta Mangutama, Camat Kuta D Ngurah Bayudhewa dan Perbekel dan Lurah se-Kecamatan Kuta Selatan.





Bupati Badung Adi Arnawa didampingi Plt Kepala Dinas PUPR Kabupaten Badung meninjau penanganan banjir yang terjadi di kawasan Jalan Dewi Sri, Kuta, Rabu (10/9/2025).

Bupati Badung Adi Arnawa Tinjau Banjir di Kawasan Kuta, Wabup Alit Sucipta Pantau Bencana di Sempidi

Badung, MCI News – Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa didampingi Plt Kepala Dinas PUPR Kabupaten Badung serta Lurah Legian, Rabu (10/9/2025), turun langsung meninjau penanganan banjir yang terjadi di kawasan Jalan Dewi Sri, Kuta. Kehadiran Bupati merupakan bentuk keseriusan Pemerintah Kabupaten Badung dalam merespons cepat keluhan masyarakat sekaligus memastikan penanganan teknis di lapangan berjalan dengan baik.

Dalam peninjauan tersebut, Bupati Adi Arnawa memastikan agar langkah cepat dilakukan oleh jajaran terkait, baik melalui pembersihan saluran drainase maupun upaya teknis lainnya, sehingga genangan air dapat segera teratasi.

“Langkah penanganan darurat kita lakukan segera, tetapi yang lebih penting adalah

antisipasi jangka panjang. Pemkab Badung berkomitmen mencari solusi permanen agar banjir tidak lagi terjadi di kawasan ini,” ungkapnya.

Lebih lanjut disampaikan, kawasan Dewi Sri merupakan salah satu pusat aktivitas pariwisata, sehingga kenyamanan wisatawan maupun masyarakat harus menjadi prioritas. Untuk itu, Pemkab Badung bersama perangkat desa/lurah dan masyarakat akan memperkuat koordinasi, termasuk melakukan normalisasi saluran, evaluasi sistem drainase, serta menjaga kebersihan lingkungan.

“Semua ini perlu kerja sama baik pemerintah, desa, dan masyarakat harus bahu membahu. Jika saluran bersih, aliran lancar, tentu masalah banjir bisa kita tekan,” tambah Bupati Adi Arnawa.

Sementara itu di lokasi berbeda, Wakil Bupati (Wabup) Badung Bagus Alit Sucipta juga turun langsung meninjau dampak bencana alam akibat banjir di kawasan Jembatan Sading dan Sempidi. Ia menekankan pentingnya langkah cepat penanganan serta koordinasi lintas instansi agar akses masyarakat tetap terjaga dengan aman.

“Banjir ini memberikan pelajaran penting bagi kita semua, bahwa mitigasi bencana harus diperkuat. Pemkab Badung akan terus berupaya maksimal dalam mengantisipasi sekaligus menanggulangi dampak yang timbul di lapangan,” ujarnya.

Dengan adanya langkah penanganan dari Bupati dan Wakil Bupati Badung secara bersamaan di dua titik berbeda, Pemkab Badung optimis mampu mempercepat pemulihan kondisi masyarakat sekaligus menyiapkan strategi antisipasi jangka panjang untuk meminimalisir risiko bencana di kemudian hari.

Bupati Adi Arnawa Tinjau Lokasi Banjir di Lingkungan Gadon, Mengwitani

Badung, MCI News – Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa meninjau langsung sejumlah titik yang terdampak banjir, Kamis (11/9/2025). Salah satunya di Lingkungan Gadon, Mengwitani, yang mengalami dampak cukup parah akibat luapan air. Dalam peninjauan tersebut, Bupati Adi Arnawa menegaskan perlunya evaluasi tata ruang sebagai langkah pencegahan agar kejadian serupa tidak terulang. Menurutnya, pemanfaatan ruang tidak boleh hanya berorientasi pada sisi komersial, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan dan fungsi alami aliran sungai.

“Selama ini mungkin kita mengabaikan jalur-jalur air, ketika ruang aliran sungai dipersempit atau ditutup, tentu dampaknya akan seperti yang terjadi kemarin. Saya sudah minta Camat dan Perbekel untuk berkoordinasi, termasuk akan memanggil pihak terkait guna mengevaluasi pemanfaatan ruang di Badung,” jelas bupati.

Selain itu, Pemkab Badung juga telah menyiapkan langkah-langkah darurat untuk membantu warga terdampak. Bupati Wayan Adi Arnawa

menginstruksikan Camat, Perbekel, Lurah, dan BPBD Badung agar memberikan perhatian penuh, termasuk penyediaan posko pengungsian bagi masyarakat yang membutuhkan.

“Ada warga di Kerobokan yang sempat ingin mengungsi, namun akhirnya memilih bertahan di sekitar rumahnya untuk menjaga barang-barangnya. Situasi seperti itu tetap harus diatensi. Saya sudah perintahkan aparat Desa bersama BPBD untuk memastikan kebutuhan warga tetap diperhatikan,” tegasnya.

Terkait korban yang masih hilang akibat banjir, Bupati Adi Arnawa menegaskan bahwa pencarian dilakukan bersama Basarnas sesuai SOP yang berlaku selama tujuh hari. Atensi pemerintah pusat juga diberikan, di mana Kepala BNPB beserta jajaran hadir langsung ke Bali untuk memantau penanganan bencana.



Bupati Wayan Adi Arnawa meninjau sejumlah titik yang terdampak banjir di Lingkungan Gadon, Mengwitani, Kamis (11/9/2025).

Untuk penanganan jangka panjang, Bupati Adi Arnawa menyoroti penyempitan aliran sungai di kawasan Central Park, Jalan Dewi Sri Kuta. Berdasarkan laporan Dinas PUPR, pelebaran aliran sungai tersebut telah dijadwalkan tahun 2026. Namun, Bupati meminta agar proses percepatan dilakukan melalui anggaran penanganan darurat banjir.

“Kalau memang kondisinya mendesak, jangan menunggu 2026. Kita bisa gunakan anggaran darurat untuk segera melebarkan aliran sungai itu. Mengingat musim hujan masih berlangsung hingga awal tahun depan, langkah cepat harus dilakukan,” pungkasnya.



Bupati Adi Arnawa Salurkan Bantuan Logistik Pasca Bencana Banjir di Kuta

Badung, MCI News – Sebagai wujud perhatian dan keprihatinan mendalam terhadap warga yang terdampak bencana banjir, Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa menyalurkan bantuan logistik serta meninjau langsung proses penanganan pasca bencana di Kecamatan Kuta. Penyerahan bantuan dilakukan di Posko Penanganan Bencana, Kantor Camat Kuta, Minggu (14/9). Bantuan berupa paket sembako ini diberikan sebagai langkah tanggap darurat sekaligus momentum reflektif untuk memperkuat tata kelola ruang, mitigasi bencana, dan keberlanjutan lingkungan hidup di Kabupaten Badung.

Bupati juga menginstruksikan Camat beserta jajaran untuk segera melengkapi dan menyampaikan data terbaru melalui BPBD. Menurutnya, akurasi data sangat krusial agar distribusi bantuan dan intervensi pascabencana dapat dilakukan secara cepat, tepat, dan berkeadilan. "Bencana ini merupakan peringatan keras bagi kita semua. Selain menyalurkan bantuan, kami hadir untuk mendengarkan langsung aspirasi masyarakat. Ke depan, pola hidup dan perilaku kita harus berubah, lebih berpihak pada kelestarian lingkungan. Data yang akurat menjadi pondasi utama dalam menentukan efektivitas kebijakan intervensi di lapangan," ujar Adi Arnawa.

Sejalan dengan arahan Menteri Lingkungan Hidup dan Gubernur Bali, Bupati menegaskan bahwa pembangunan di Kabupaten Badung ke depan harus mengedepankan keseimbangan antara kepentingan

ekonomi dan daya dukung lingkungan. Ruang terbuka hijau akan menjadi prioritas strategis, terutama di kawasan dengan kepadatan pembangunan tinggi seperti Kuta Utara hingga Badung Selatan. "Kita tidak boleh lagi hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi. Tanpa ekologi yang terjaga, keberlanjutan pembangunan dan citra Badung sebagai destinasi wisata Internasional akan terancam," tegas Bupati.

Adi Arnawa juga menjelaskan bahwa banjir kali ini tidak hanya dipicu oleh curah hujan ekstrem, tetapi juga diperparah oleh faktor teknis. Hasil kajian konstruksi menunjukkan adanya penyempitan saluran air di kawasan Sentral Parkir Kuta yang menjadi titik penyumbatan (bottleneck). "Kita telah menyiapkan rencana pembebasan lahan warga seluas satu are pada tahun 2026 dengan alokasi anggaran sekitar Rp6 miliar. Dengan langkah ini, saluran air dapat dilebarkan sehingga aliran menuju laut lebih lancar. Selain itu, pemerintah berkomitmen menjalankan program penghijauan di hulu sungai, pembangunan sodetan baru, serta evaluasi izin bangunan di bantaran sungai yang berpotensi mempersempit aliran air," jelasnya.

Pentingnya perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga ekosistem sungai. "Masalah sederhana seperti sampah justru menimbulkan dampak besar. Pemerintah telah menyiapkan fasilitas pengelolaan seperti TPS3R dan TPST. Namun, tanpa budaya disiplin lingkungan, seluruh fasilitas tersebut tidak akan efektif," imbuhnya.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Badung, I Wayan Darma, melaporkan bahwa hingga 13 September 2025, tercatat 73 kepala keluarga terdampak banjir di Kecamatan Kuta, dengan rincian 50 keluarga di Kelurahan Kuta dan 23 keluarga di Kelurahan Legian. Jumlah ini masih berpotensi bertambah seiring dengan pembaruan data di lapangan. "Pasca banjir, Pemkab Badung melalui instansi terkait telah melakukan penanganan secara masif, terutama pendataan kerusakan bangunan, infrastruktur jalan, serta kegiatan pembersihan. Berdasarkan data tersebut, pemerintah akan memberikan bantuan perbaikan terhadap bangunan warga yang terdampak guna meringankan beban masyarakat," jelasnya.

Selain di Kecamatan Kuta, distribusi bantuan juga menjangkau warga terdampak di wilayah lain, yakni; Kuta Utara (diserahkan di Kantor Lurah Kerobokan untuk 50 penerima manfaat), dan Mengwi (diserahkan di Kantor Desa Mengwitani untuk 52 penerima manfaat).

Hadir pada penyerahan tersebut, Ketua DPRD Badung I Gusti Anom Gumanti, Anggota DPRD I Nyoman Graha Wicaksana dan I Wayan Puspa Negara, Kadiskes dr. Made Padma Puspita, Camat Kuta D. Ngr Bayudhewa beserta jajaran serta Lurah se-Kecamatan Kuta.



Bupati Adi Arnawa berdialog dengan komunitas sekitar Pantai Kuta di Skatepark Pantai Kuta, Jalan Pantai Kuta, Sabtu (13/9/2025).

Bupati Badung Adi Arnawa Berdialog dengan Komunitas Pantai Kuta Komit Penataan dan Pengelolaan Ikon Pariwisata

Badung, MCI News – Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa melaksanakan dialog dengan Komunitas sekitar Pantai Kuta, bertempat di Skatepark Pantai Kuta, Jalan Pantai Kuta, Kuta, Sabtu (13/9). Pertemuan ini membahas tentang pengelolaan dan penataan Pantai Kuta.

Bupati Wayan Adi Arnawa se usai acara menegaskan bahwa dialog ini merupakan ruang untuk mendengarkan langsung masukan, kritik maupun saran dari komunitas yang setiap hari beraktivitas di kawasan Pantai Kuta, sekaligus memantau secara langsung perkembangan dari Pantai Kuta. Seiring dengan rencana Pemkab. Badung dalam upaya pengelolaan dan penataan Pantai Kuta.

“Saya bertemu dengan tokoh-tokoh dari komunitas yang ada di sekitar Pantai Kuta sekaligus memantau secara langsung perkembangan daripada Pantai Kuta yang memang kelihatannya cukup krodit (ramai) disini dan memang perlu kita tata. Dan seiring dengan rencana pemerintah daerah yakni, pertama untuk mengatasi abrasi di Pantai Kuta, kedua dibalik kita mengatasi abrasi itu bagaimana kita juga bisa mempertahankan kualitas ombak yang ada di Pantai Kuta karena merupakan salah satu ombak yang menjadi daya tarik daripada Surfer (peselancar) di dunia dan ini harus tetap jaga hingga nanti benar-benar Kuta ini akan tetap menjadi destinasi idaman daripada masyarakat internasional,” jelasnya.

Bupati Adi Arnawa juga menjelaskan bahwa melalui dialog ini, Pemkab Badung meneguhkan komitmennya untuk menghadirkan penataan berkelanjutan, mengedepankan kolaborasi dengan komunitas, dan memastikan Pantai Kuta tetap menjadi kebanggaan serta daya tarik pariwisata dunia. Ia menekankan perlunya pembenahan menyeluruh, mulai dari aspek pengelolaan hingga infrastruktur pendukung.

“Selanjutnya saya juga memantau perkembangan Kuta ke depan, ini memang harus segera kita tata karena bagaimanapun juga Pantai Kuta ini adalah salah satu destinasi

yang sudah menjadi ikonik bagi Kabupaten Badung dan Bali secara umum dan ini memang harus kita pertahankan dengan cara melakukan pembenahan baik terkait dengan pengelolaannya maupun konstruksinya. Disini yang saya lihat pedestriannya harus segera diperbaiki. Sehingga nanti benar-benar masyarakat maupun wisatawan merasa nyaman untuk datang berlibur menikmati Pantai Kuta ini,” pungkasnya.

Dialog ini dihadiri oleh berbagai elemen termasuk, Lurah Kuta Putu Dedik Ardiana, Balawista Kabupaten Badung Marshello Lolot Aryafara, musisi sekaligus aktivis lingkungan I Gede Ari Astina (Jerinx SID) dan tokoh-tokoh komunitas di Pantai Kuta.





Wabup Badung, Bagus Alit Sucipta menerima exit meeting BPK RI Perwakilan Bali di ruang Kriya Gosana, Puspem Badung, Kamis (18/9/2025).

Foto: Istimewa

Wabup Badung Bagus Alit Sucipta Terima Exit Meeting BPK Perwakilan Bali

Badung, MCI News – Wakil Bupati (Wabup) Badung, Bagus Alit Sucipta didampingi Sekda Badung IB Surya Suamba menerima exit meeting Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Bali, berkaitan dengan telah berakhirnya pemeriksaan pendahuluan kepatuhan atas pengelolaan pajak dan retribusi daerah dan lain-lain pendapatan yang sah tahun 2024 sampai dengan triwulan III tahun 2025.

Exit meeting ini digelar di ruang Kriya Gosana, Puspem Badung, Kamis (18/9/2026). Dihadiri Kepala Perwakilan BPK RI Provinsi Bali I Gusti Ngurah Satria Perwira bersama Tim Pemeriksa serta Kepala Perangkat Daerah terkait.

Wabup Bagus Alit Sucipta menyampaikan terima kasih dan apresiasi atas pemeriksaan yang dilakukan oleh tim BPK Perwakilan Bali. Menurutnya masukan dan catatan dari pemeriksaan ini akan menjadi pemicu bagi Pemkab Badung untuk lebih baik dalam melakukan optimalisasi pajak daerah.

"Kami pemerintah sangat mengapresiasi, selain melakukan pemeriksaan, BPK juga memberi pendampingan dan dukungan kepada kita khususnya dalam pengelolaan pajak di Badung," jelasnya.

Dari semua catatan dan masukan yang diberikan tim BPK, Wabup Bagus Alit Sucipta meminta OPD pengampu agar memahami serta mendiskusikan secara mendalam di internal perangkat daerah, untuk mendapatkan tindak lanjut sesuai catatan tim pemeriksa.

"Jika ada hal yang belum dipahami, agar berkoordinasi lebih intens dengan tim pemeriksa yang difasilitasi oleh Inspektorat," pintanya.

Ditambahkan pula, Pemkab Badung telah membentuk Tim Terpadu Optimalisasi Pajak Daerah (TOPD) dengan

memanfaatkan Sistem Informasi Optimalisasi Pajak Daerah (SIOPD) telah melakukan pendataan usaha di Badung. Hasil pendataan TOPD, ada 19.000 usaha yang berpotensi menjadi wajib pajak daerah.

"Saat ini kami sedang gencar-gencarnya melakukan pendataan potensi pajak, sehingga pendapatan pajak di Badung benar-benar optimal," imbuhnya.

Kepala Perwakilan BPK Bali, I Gusti Ngurah Satria Perwira menjelaskan, pemeriksaan pendahuluan merupakan rangkaian dari pemeriksaan tematik nasional khusus wilayah Timur, di mana beberapa daerah dijadikan sampel, salah satunya kabupaten Badung. Pemeriksaan pendahuluan telah dilaksanakan selama 35 hari mulai 14 Agustus hingga 17 September 2025.

"Karena sebagai pemeriksaan tematik nasional, daerah penerima PAD tertinggi yang menjadi objek pemeriksaan," tambahnya.

Kegiatan ini bertujuan dalam upaya mendorong lebih tertibnya proses pengelolaan pendapatan dan memastikan sudah berjalan sesuai koridor peraturan yang berlaku.

"Kami berterima kasih kepada OPD yang menjadi objek pemeriksaan serta dukungan Inspektorat Badung atas kerjasama dan sinergi yang baik, sehingga pemeriksaan pendahuluan yang dilakukan melalui pemeriksaan dokumen, wawancara maupun kunjungan lapangan sudah berjalan dengan baik. Selanjutnya pemeriksaan akan berlanjut ke pemeriksaan terinci yang akan dilaksanakan sebelum 12 Oktober nanti," imbuhnya.



Bupati Sidoarjo Lantik 61 Pejabat Baru

Bupati Sidoarjo melantik 61 pejabat baru.

Sidoarjo, MCI News – Bupati Sidoarjo, Jawa Timur, Subandi resmi melantik sekaligus melakukan mutasi dan promosi jabatan terhadap 61 pejabat eselon II dan III di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo. Pelantikan berlangsung di Pendopo Delta Wibawa.

Mutasi kali ini mencakup jabatan kepala dinas, sekretaris dinas, kepala bagian, kepala bidang, camat hingga sekretaris camat. Subandi menegaskan, rotasi jabatan merupakan langkah strategis untuk menyesuaikan kebutuhan organisasi sekaligus penyesuaian birokrasi.

“Mutasi dan promosi ini kita lakukan secara adil, objektif, dan profesional. Kami minta semua pejabat yang baru dilantik berintegritas serta memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat,” tegas Subandi dalam keterangan yang diterima, Kamis (18/9/2025).

Dengan rotasi besar-besaran ini, Pemkab Sidoarjo berharap pelayanan publik semakin cepat, transparan, dan profesional.

Daftar Pejabat yang Dimutasi/ Promosi

- Budi Basuki – Kepala Dishub Sidoarjo
- M. Ainur Rahman – Kepala Bappeda Sidoarjo
- Ridho Prasetyo – Kepala DPMPTSP
- Rudi Setiawan – Kepala Perpustakaan
- Atok Irawan – Direktur RSUD R.T. Notopuro
- Misbahul Munir – Kepala BKD
- Benny Airlangga – Asisten Administrasi Umum
- Noer Rochmawati – Kepala BPPD
- Redi Kusuma – Kepala Dispendukcapil
- Eni Rustianingsih – Kepala Dinas Pangan dan Pertanian
- Wahyu Horison – Kabag PBJ
- Abdul Mui – Kabag Sekretariat Pemerintahan Setda
- Zainul Arifin Umar – Kabag Kerjasama Setda
- Kusdiyanto – Kabag Protokol & Komunikasi Pimpinan
- Abdul Aziz – Sekretaris Satpol PP
- Sulasti – Kabid Pengembangan Karier BKD
- Mohamad Edi Kurniadi – Kepala Dinas Koperasi & UM
- Zahul Arifin Umar – Kabag Kerjasama Setda
- Kusdiyanto – Kabag Protokol
- Evi Puspadianti – Kabag Umum Sekretariat DPRD
- M. Sholihin – Irban III Inspektorat
- Harianto – Irban IV Inspektorat
- M. Martha Kusuma – Sekretaris Inspektorat
- Farhan, SH, MM – Kabid Kewaspadaan Bakesbangpol
- Iswadi – Sekretaris DLHK
- Ida Aprianti – Kabid Tata Lingkungan DLHK
- Hari Susanto – Kabid Penataan & Peningkatan Kapasitas Lingkungan DLHK
- Ririn Budiarti – Kabid Ketersediaan & Distribusi Pangan Dispaperta
- Rina Fitria Sari – Kabid Keamanan Pangan Dispaperta
- Prastiwi – Kabid Pemberdayaan Perempuan & Anak Dinas P3AKB
- Dika Gunawan – Kabid Bina Usaha Perikanan, Dinas Perikanan
- Arif Sumaryo – Kabid Pelayanan Pendaftaran Penduduk, Dispendukcapil
- Joko Setiyono – Kabid P2P Dinkes
- Hendri Susanto – Sekretaris Dinas PUBMSDA
- Didik – Sekretaris Dinas Perkim CKTR
- Lukman Sanjaya – Sekretaris Disporapar
- Surendro – Kabid Pajak I BPPD
- Dedik Irawanto – Sekretaris Dinsos
- Diana Ambarukmi – Kabid Rehabilitasi Dinsos
- Aan Hermawanti – Kabid Pemberdayaan Sosial Dinsos
- Primadesi Kusumawati – Wadir Pelayanan RSUD R.T. Notopuro
- Novianti Azizah – Kabid Penunjang RSUD R.T. Notopuro
- Pipik Iswandi – Kabid Pelayanan Perawatan RSUD R.T. Notopuro
- Amelia Indah – Kabid Administrasi & Keuangan RSUD Sidoarjo Barat
- Arif Rahman – Kabid SDM & Pelatihan RSUD Sidoarjo Barat
- Gundari – Sekretaris Dinas Perpustakaan
- Elli Sudewo – Sekretaris Diskominfo
- Dedi Kurniawan – Sekretaris Kecamatan Sedati
- Anwar – Camat Wonoayu
- M. Aziz – Camat Sidoarjo
- Lakhsmie Herawati – Sekretaris Dinas Kesehatan
- Nur Amalis Sholeha – Sekretaris Dinas P3AKB
- Arif Mulyono – Sekretaris BKD
- Yuni Rismawati – Camat Candi
- Heri Purnomo – Sekretaris Camat Waru
- Rizal Asnan – Sekretaris Camat Wonoayu
- Joko Yasminto – Kabid Jalan & Jembatan Dinas PUBMSDA
- Wahid Ahmadi – Sekretaris Kecamatan Tarik
- Willy Radityo – Sekretaris Kecamatan Sukodono
- Ahmad Sarif – Kabid Drainase Dinas PUBMSDA
- Komang Rai Warmawan – Kabag Hukum Pemkab Sidoarjo



Penamaan Rupabumi di Kabupaten Mojokerto Diperluas hingga 5 Kecamatan

Mojokerto, MCI News – Penamaan rupabumi di Kabupaten Mojokerto terus dikebut. Ada 2.155 objek rupabumi, baik unsur alami maupun buatan yang telah diinput ke aplikasi milik Badan Informasi Geospasial (BIG).

Pemkab Mojokerto memasang target pembakuan minimal 50 nama per desa di Kecamatan Gondang, yang terdiri dari 18 desa. Rencana ini juga bakal diperluas ke wilayah lain yakni Kecamatan Mojoanyar, Trawas, Pungging, Mojosari, dan Ngoro.

“Penamaan rupabumi tidak hanya mencerminkan letak geografis, tetapi juga nilai sejarah, budaya, dan kearifan lokal masyarakat setempat,” ujar Bupati Mojokerto, Muhammad Albarraa (Gus Barra).

Informasi dari dinas komunikasi dan informatika (Diskominfo) menyebutkan, Kabupaten Mojokerto memiliki luas wilayah 969,36 kilometer persegi. Luas ini setara sekira 2,09 persen dari total luas Provinsi Jawa Timur.

Pelaksanaan penamaan rupabumi di Kabupaten Mojokerto mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nama Rupabumi, Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 85 tahun 2022, serta Peraturan Badan Informasi Geospasial Nomor 6 Tahun 2023.

Sementara itu, Kabupaten Mojokerto masuk dalam nominasi penerima Penghargaan Penyelenggaraan Nama Rupabumi Provinsi Jawa Timur tahun 2025. Hal ini terlihat setelah tim penilai dari BIG dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur melakukan visitasi lapangan di Gedeg, Kabupaten Mojokerto, Senin (22/09/2025).



Daerah

Foto: Dokumentasi Pemkab Situbondo

Bupati Situbondo Yusuf Rio Wahyu Prayogo bersama perwakilan kelompok tani, bantuan hibah di Pendopo Kabupaten Situbondo, Jawa Timur, Senin (15/9/2025).

Pemkab Situbondo Alokasikan Bantuan Hibah Pertanian Rp 7,2 Miliar

Situbondo, MCI News – Pemerintah Kabupaten Situbondo, Jawa Timur, mengalokasikan anggaran untuk bantuan hibah pertanian senilai Rp 7,2 miliar sebagai upaya meningkatkan produktivitas pertanian sekaligus mendukung program swasembada pangan pemerintah.

Bupati Situbondo, Yusuf Rio Wahyu Prayogo menyebutkan, hibah itu diserahkan kepada 124 kelompok tani yang tersebar di 17 kecamatan.

"Bantuan hibah bagi 124 kelompok tani ini ada tiga bidang, yakni hortikultura, tanaman pangan, dan perkebunan," kata Mas Rio, sapaannya, usai penandatanganan naskah perjanjian hibah daerah (NPHD) kelompok tani di Pendopo Kabupaten Situbondo, Jatim, Senin (15/9/2025).

Bantuan hibah kepada kelompok tani itu diharapkan mampu meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian di tiga bidang tersebut.

Khusus bantuan hibah di bidang hortikultura, lanjut Mas

Rio, difokuskan kepada kelompok tani di Desa Baderan, Kecamatan Sumbermalang, dan Kecamatan Arjasa, untuk mengembangkan pertanian kopi, jahe, kapulaga, durian, pete dan lainnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Situbondo Dadang Aries Bintoro menyebutkan anggaran Rp 7,2 miliar itu bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) dan pokok pikiran DPRD Situbondo.

Ia memaparkan hibah di bidang hortikultura diserahkan kepada 34 kelompok tani dan anggarannya mencapai Rp635 juta untuk pengembangan pertanian kopi, jahe, kapulaga, pete, serta pemeliharaan durian dan mangga.

Sedangkan, di bidang tanaman pangan, kata Dadang, dari total anggaran Rp 1,2 miliar diserahkan kepada 15 kelompok tani, dan diperuntukkan pembangunan infrastruktur jalan usaha pertanian, pengadaan alat mesin pertanian atau alsintan serta rehabilitasi jaringan irigasi.

Pemkab Situbondo Angkat 5.831 Honorer Jadi PPPK Paruh Waktu

Situbondo, MCI News – Pemerintah Kabupaten Situbondo, Jawa Timur, mengangkat sebanyak 5.831 orang honorer menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja atau PPPK paruh waktu karena mereka dinilai telah berdedikasi dalam membantu pembangunan di daerah itu.

Bupati Situbondo, Yusuf Rio Wahyu Prayogo berharap dengan kebijakan pemerintah daerah mengangkat status honorer menjadi PPPK paruh waktu, mereka dapat meningkatkan kinerjanya melayani masyarakat.

"Kami juga telah meminta RSUD dr. Abdoer Rahem melayani tes kesehatan bagi teman-teman calon PPPK paruh waktu untuk kelengkapan pemberkasan," jelas Mas Rio, sapaannya, Selasa (16/9/2025).

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Situbondo, Samsuri menjelaskan 5.831 honorer itu saat ini tengah melengkapi berkas yang nantinya diusulkan menjadi PPPK paruh waktu ke Badan Kepegawaian Negara (BKN).



Bupati Situbondo, Yusuf Rio Wahyu Prayogo mengangkat tenaga honorer menjadi PPPK.

Foto: Instagram @rioprayogo7

Menurut dia, ribuan honorer yang akan diangkat menjadi PPPK paruh waktu itu merupakan pegawai non-ASN yang pernah mengikuti seleksi PPPK tahap satu dan dua tidak lulus tes dan termasuk CPNS yang gagal namun terdata di database BKN.

Data diperoleh, dari total 5.831 orang honorer yang akan diusulkan menjadi PPPK paruh waktu terdiri atas tenaga pengajar atau guru 978 orang, tenaga kesehatan 1.005 orang dan tenaga teknis 3.848 orang.



Bupati Kediri Hanindhito Himawan Pramana imbau ASN di lingkungannya tidak flexing.

Mas Dhito Imbau ASN Pemkab Kediri Tidak Flexing

Kediri, MCI News – Bupati Kediri Hanindhito Himawan Pramana mengimbau kepada seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kediri untuk menghindari flexing atau pamer gaya hidup berlebihan.

Imbauan ini disampaikan dua pekan usai kejadian perusakan dan pembakaran gedung perkantoran Pemkab Kediri. Tepatnya saat acara doa bersama perpindahan kantor sekretariat daerah, Selasa (16/9/2025).

"Kita di lingkup Pemerintah Kabupaten Kediri kalau bisa jangan sampai ada yang membuat masalah di luar sana, baik secara etika, moral maupun memamerkan gaya hidup yang berlebihan," tegas Mas Dhito, sapaannya.

ASN sebagai representasi pemerintah diharapkan dapat menjaga sikap baik di lingkungan maupun media sosial. Menurut Mas Dhito, semua orang memiliki harapan bisa hidup sejahtera dan berkecukupan, namun capaian itu tidak perlu dipamerkan.

Bupati menekankan kepada seluruh jajaran di Pemerintah Kabupaten Kediri untuk lebih mengedepankan integritas dan mengutamakan tugas pelayanan kepada masyarakat.

Sementara itu, rehabilitasi dan pembangunan gedung perkantoran milik Pemkab Kediri yang rusak dibakar massa pada aksi anarkis akhir Agustus 2025 itu akan ditangani oleh Kementerian Pekerjaan Umum.

Direktorat Jenderal Cipta Karya dari Kementerian Pekerjaan Umum melalui Balai Penataan Bangunan, Prasarana, dan Kawasan (BPBPK) Jawa Timur telah melakukan identifikasi dan assesmen kerusakan. Meliputi Gedung Kantor Sekretariat Daerah, Kantor DPRD, dan Gedung Kantor Bupati Kediri. Pembangunan juga akan ditangani pusat, Mas Dhito mengingatkan kepada instansi di Pemerintah Kabupaten Kediri, khususnya Dinas PUPR maupun Perkim dan dinas terkait untuk ikut mengawasi selama proses berjalan.



Bupati Bondowoso, Abdul Hamid Wahid bicara soal PAD naik signifikan.

Pendapatan Asli Daerah Bondowoso 2025 Naik

Bondowoso, MCI News – Bupati Bondowoso, Abdul Hamid Wahid menegaskan pemerintah daerah telah menempuh langkah efisiensi anggaran dan optimalisasi pendapatan dalam menyusun Rancangan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (P-APBD) 2025. Hal itu ia sampaikan saat menanggapi pandangan umum Fraksi Demokrat-PKS dalam rapat paripurna DPRD, Kamis (18/9/2025).

Menurut Abdul Hamid, meskipun penerimaan pembiayaan pada P-APBD 2025 hanya sebesar Rp 96,56 miliar atau

turun tajam dibanding realisasi 2024 yang mencapai Rp 207,23 miliar tapi pemerintah tetap berkomitmen menjaga kesinambungan fiskal.

"Kami melakukan rasionalisasi belanja dengan prinsip efisien dan efektif, meninjau kembali serta menukar sumber dana, sekaligus mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)," ujarnya.

Bupati menekankan kenaikan PAD tetap menjadi fokus utama. Meski target pajak daerah dalam P-APBD 2025 turun menjadi Rp 91,18 miliar, jumlah itu masih

jauh lebih tinggi dibanding realisasi 2024 sebesar Rp 46,85 miliar.

Penurunan target tersebut, lanjut Abdul Hamid, lebih disebabkan faktor teknis terkait opsen pajak kendaraan bermotor (PKB) dan bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB).

Terkait kenaikan tajam pada pos Lain-lain PAD yang sah, Abdul Hamid menjelaskan bahwa hal tersebut bersifat insidental, terutama berasal dari pengembalian sisa hibah Pilkada di KPU.

"Karena sifatnya insidental, kami tetap berhati-hati agar tidak menimbulkan deviasi besar dalam realisasi," jelasnya.

Bupati mengakui adanya pemangkasan pada sejumlah pos karena keterbatasan fiskal akibat kondisi perekonomian maupun regulasi pemerintah pusat. Belanja barang dan jasa serta belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi ikut terdampak rasionalisasi.

"Namun prinsip efisiensi dan efektivitas tetap kami pegang, dengan distribusi alokasi anggaran yang tepat," tegasnya.

Abdul Hamid memastikan langkah korektif pemerintah daerah diarahkan agar P-APBD 2025 tidak sekadar menjadi penyesuaian angka, melainkan instrumen nyata untuk menjaga kesinambungan pembangunan dan kesejahteraan rakyat.

"Pada prinsipnya, APBD disusun untuk mencapai program prioritas pembangunan sesuai kapasitas fiskal, dengan tetap memperhatikan aturan perundang-undangan," tandasnya.



Foto: wawan/mcineews

Rapat Koordinasi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan untuk Mendorong Perekonomian Masyarakat Madura, berlangsung di Ruang Rapat Trunojoyo Bakorwil IV Pamekasan Jalan Slamet Riyadi No. 1 Pamekasan, Selasa (30/9/2025).

Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan untuk Mendorong Perekonomian Masyarakat Madura

Pamekasan, MCI News - Pengelolaan pariwisata berkelanjutan adalah untuk mendorong perekonomian masyarakat Madura, dapat dilakukan dengan mengembangkan pariwisata berbasis komunitas lokal (community-based tourism), meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mengembangkan infrastruktur yang inklusif, memperkuat promosi digital dan pengembangan produk lokal, serta meningkatkan tata kelola yang melibatkan semua pemangku kepentingan.

Dalam rangka meningkatkan sinergi pengembangan pariwisata di wilayah Madura, bersama ini Bakorwil IV Pamekasan menyelenggarakan Rapat Koordinasi "Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan untuk Mendorong Perekonomian Masyarakat Madura". Rapat koordinasi ini berlangsung di Ruang Rapat Trunojoyo Bakorwil IV Pamekasan Jalan Slamet Riyadi No. 1 Pamekasan, Selasa (30/9/2025).

"Badan Koordinasi Wilayah (Bakorwil) Pamekasan mendorong pariwisata yang berkelanjutan. Mendorong pertumbuhan ekonomi di Madura. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi di Madura ada di bawah. Dengan adanya pariwisata ini, kerjasama di bidang pariwisata bisa menjadi pengungkit pertumbuhan ekonomi dan kerjasama pariwisata antar Kabupaten di Madura," ujar Sekretaris Bakorwil IV Pamekasan, Muhyi.

Dia menambahkan, sinergi sangat perlu dilakukan karena ada beberapa aspek yang menjadi kekurangan di Pamekasan. Salah satunya adalah kekurangan kesadaran masyarakat dalam menerima kunjungan wisatawan.

"Wisata di Madura ini banyak obyek wisata alam, sehingga infrastruktur yang memadai sangat diperlukan. Jika potensi alam didukung dengan infrastruktur yang bagus, maka sangat berpotensi sekali jika dikembangkan," tandas Muhyi.

Di tempat yang sama, usai acara rapat koordinasi, Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Provinsi Jawa Timur, Endah Binawati M, SP, M.si mengatakan, rapat koordinasi ini sangat bermanfaat, semua UPD bisa hadir, untuk berkolaborasi dalam mengalokasikan program kepariwisataan berkelanjutan di desa.

Endah berharap, program UPD bisa saling berkolaborasi dan melengkapi, sehingga pengembangan pariwisata lebih cepat dan luas.

Menurut Dra Susiati, MM selaku Asesor Pariwisata dan Manajer Penjamin Mutu LSP Puri Pariwisata Nusantara, pariwisata sendiri jika dilihat dari beberapa sudut, sudah sangat berkontribusi terhadap ekonomi.

"Dari tujuan, pembangunan kepariwisataan sesuai Undang-undang No. 10 Tahun 2009, yang mengatur segala aspek kegiatan pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Bahwa pariwisata bertujuan adalah pengentasan kemiskinan, peningkatan ekonomi, lapangan kerja, dan lain-lain," terang Susi.

Susi menambahkan, jika dilihat dari komponen utama SDGs adalah 17 tujuan global yang mencakup bidang sosial, ekonomi, lingkungan, serta hukum dan tata kelola.

"Di mana komponen yang utama adalah pengentasan kemiskinan. Tidak bisa dipungkiri, kebutuhan untuk pembangunan pariwisata harus dilakukan secara berkelanjutan, sehingga berdampak konsisten secara ekonomi, lingkungan, dan pelestarian," imbuhnya.

"Kalau bicara bahwa ekonomi masyarakat, maka yang tepat saat ini trendnya adalah berbasis CPT atau (Community Based Tourism), yaitu yang tepat adalah pengembangan desa wisata. Kunci keberhasilannya diantaranya itu adalah penguatan kelembagaan daripada desa wisata itu sendiri. Sinergi dari semua pemangku kepentingan di dalam menguatkan pembangunan kepariwisataan, khususnya di desa wisata," tandasnya.

"SDM dan perencanaan yang unggul. SDM di sini tugas kami dari lembaga stabilisasi profesi sangat mendorong bahwa SDM di desa wisata itu unggul dan berkualitas. Tidak hanya dari sisi perhatian saja, tetapi juga harus diwujudkan dengan ada bentuk pengakuan, yaitu ada sertifikasi yang jelas setelah legislasi dibuat oleh BNPS yang melalui pengujian tentunya," jelas Susi.

"Modal atau apapun yang bisa menjadi sumber daya daripada desa wisata tersebut. Leader (kepemimpinan), itu sangat dibutuhkan dalam pencapaian sebuah desa wisata. Dan yang terakhir adalah tentu produknya yang berkualitas, produk yang aman, yang nyaman, serta produk yang terpromosikan secara baik. sehingga keinginan daripada peningkatan ekonomi itu dapat tercapai," pungkas Susi.



Foto: Dokumentasi

Karapan Sapi, tradisi khas masyarakat Madura.

Karapan Sapi sebagai Pacuan Tradisional Kebanggaan Madura, Semangat Kompetisi dan Kebersamaan

Pamekasan, MCI News - Pacuan sapi di Madura, atau dikenal dengan sebutan Karapan Sapi, sebuah festival balap sapi tradisional yang menjadi simbol kebanggaan dan identitas masyarakat Madura, Jawa Timur. Acara ini merupakan warisan budaya takbenda yang melibatkan sepasang sapi dengan menarik kereta kayu untuk berlomba dalam jarak sekitar 100-130 meter.

Karapan sapi berakar dari masa lalu sebagai perayaan kemenangan setelah panen padi dan tembakau, serta untuk membangkitkan semangat pertanian saat tanah sulit. Selain sebagai hiburan, karapan sapi juga menjadi ajang prestise, gengsi, dan pertarungan harga diri. Sapi pemenang juga akan dijadikan pejection untuk meningkatkan status sosial pemiliknya.

Kegiatan Karapan Sapi Piala Presiden tahun 2025 ini merupakan agenda tahunan nasional, bahkan meningkat ke internasional. Sudah lima negara yang diundang untuk menyaksikan pagelaran karapan sapi tersebut.

"Salah satunya Australia, Amerika, Jepang, kemarin ada baru Portugal itu, bersama Korea itu. Untuk tahun ini pelaksananya harusnya tuan rumah itu digilir Pak, harusnya tahun ini itu kabupaten Sumenep karena lapangannya kurang representatif. Akhirnya kita rapat dengan, kami punya mitra kerja namanya Pakar Sakera," terang Andrian Luthfi, S.T. selaku Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Bakorwil IV Pamekasan ketika ditemui usai acara di Ruang Rapat Trunojoyo Bakorwil IV Pamekasan Jalan Slamet Riyadi No. 1 Pamekasan, Selasa, (30/9/2025).

Nantinya, Pakar Sakera akan membantu dengan kajian teknis dan lain-lainnya terkait pagelaran karapan sapi.

"Dimudahkan untuk bekerja. Dan acara karapan sapi tahun ini dilaksanakan di Bangkalan, tepatnya Lapangan R.P. Moch. Noer atau lapangan Skep bangkalan pada tanggal (19/10/2025)," tambah Lutfi.

Peserta Karapan Sapi Piala Presiden diambil dari empat kabupaten se-Madura, masing-masing diambil enam pemenang. Sebelumnya, ada tingkatan mulai bawah kawedanan kabupaten, selanjutnya kabupaten ditingkatkan ke Piala Presiden, sehingga totalnya 24 pemenang.

"Untuk teknis pelaksanaan, Karapan Sapi kali ini sudah menggunakan teknologi digital, yaitu menggunakan sensor untuk menentukan siapa yang lebih dahulu masuk garis akhir," jelas Lutfi.

"Dalam pelaksanaan kerapan sapi, harus memenuhi dari segi keamanan. Lapangan karapan sapi harus tertutup permanen dengan tembok, ada tribun, ruang VVIP, pengamanan mobil ambulance jika terjadi insiden kecelakaan, fasilitas umum seperti toilet juga harus terpenuhi. Untuk penonton, lokasi karapan sapi kali ini dapat menampung sekitar 35 ribu orang," ungkapnya.

Mulai tahun 1960-an, pemerintah mengambil alih perlombaan karapan sapi dan menjadikannya permainan nasional, bahkan memberikan piala bergengsi bagi pemenang.

"Dengan adanya Karapan Sapi ini diharapkan banyak menarik wisatawan yang datang, sehingga sektor UMKM bisa tumbuh, dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar," pungkas Lutfi.



Foto: Dokumentasi

Pornomo (berdiri kiri, depan baju merah) Bersama Tim Bandit Squad Racing dan Bandit X Loose Riders Singapore.

Bandit Squad Racing Ramaikan Gelaran Big Downhill 2025 Banyuwangi

Banyuwangi, MCI News – Pagelaran BIG Downhill, balap sepeda gunung bergengsi yang disebut juga Banyuwangi Ijen Geopark Downhill, yang kembali digelar pada (20-21/9/2025) di Sirkuit Gantasan, Gunung Ijen, Banyuwangi.

Event ini masuk kalender resmi Union Cycliste Internationale (UCI) Class 1 dan menyediakan hadiah total sebesar Rp300 juta untuk berbagai kategori, selain menjadi ajang pendukung sport tourism di Banyuwangi ini, menyuguhkan sirkuit berstandar kelas dunia, sekaligus bertabur atlet internasional.

Bandit Squad Racing, salah satu tim besar asal Jawa Timur, tidak ketinggalan dalam mengikuti ajang downhill bergengsi dengan sirkuit sepanjang 2,5 km tersebut. Tim besutan Pornomo tersebut, dengan tunggangan andalannya Forbidden Bike, berhasil mendapatkan podium di beberapa kelas.

"Untuk kelas expert B, saya mendapatkan podium dua, sedangkan Dewi Ageng Putri Pornomo, di kelas women open meraih podium dua. Dan tak ketinggalan, di kelas veteran, nama Nova juga bertengger di posisi tujuh," ujar pentolan Tim Bandit Pornomo.

"Meskipun sempat mengalami insiden rantai lepas, tetapi saya terus berusaha mengejar waktu ketertinggalan. Dan masih bisa finish di peringkat dua," ungkap Pornomo

Dia menambahkan, persaingan dalam pagelaran balap downhill sekarang sudah merata. Dan ajang Big Downhill di Banyuwangi ini, meskipun diikuti pembalap-pembalap kelas atas dari berbagai daerah di Indonesia, dan bahkan dari luar negeri, tim Bandit masih bisa mendapatkan podium.

Kelas-kelas dalam olahraga downhill umumnya dikategorikan berdasarkan tingkatan keahlian (Elite, Expert,

Sport, Youth) dan usia (Master, Junior), dengan tujuan untuk menciptakan persaingan yang sehat dan kompetitif di antara para peserta. Contohnya, pada kejuaraan Indonesian Downhill sering ada kelas seperti Men Elite, Women Elite, Men Junior, Men Youth, Men Master, Men Sport, dan Women Open.

Ajang balap downhill yang diadakan di Desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi, membuktikan bahwa ajang olahraga bisa menjadi momentum emas untuk menumbuhkan ekonomi berbasis komunitas.





Kegiatan warga dan Polsek Wonokromo Surabaya di Polairud Polda Jawa Timur, Selasa (9/9/2025).

Foto: Wawan/mcinews.id

Kunjungan Polsek Wonokromo Surabaya dan Warga ke Polairud Polda Jatim

Surabaya, MCI News - Kapolsek Wonokromo beserta jajaran dan warga Kelurahan Wonokromo mendatangi Kepolisian Perairan dan Udara (Polairud) Polisi Daerah (Polda) Jawa Timur di Gedung Wahyu Hidayat Ditpolairud Jatim, Jalan Perak Utara, Kecamatan Pabean Cantikan, Surabaya, Jawa Timur, Selasa (9/9/2025).

Kegiatan ini merupakan bentuk ucapan terima kasih dari Polsek Wonokromo atas dukungan dari personel Polairud Polda Jatim, turut membantu menjaga situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas), saat terjadi aksi anarkis pada (28-30/8/2025).

"Alhamdulillah semuanya tidak lepas dari campur tangan yang di atas. Yang penting kita ikhlas bekerja, semua jaga surabaya. Jadi tetap aman, terhindar dari perusuh-perusuh dan provokator," tutur Wadir Polairud Polda Jatim AKBP Ahmad Nanang Wibowo S.I.K., M.H., M.Tr.Sou.

Dia menambahkan, kerja sama antara warga dan Polsek Wonokromo yang membuat aparat bisa bersinergi. "Polair hanya bersifat membantu, tapi memang Polsek sudah bersinergi dengan warga sekitarnya, sehingga kita bisa bergabung dengan warga, warga juga support dengan keberadaan kita sehingga akhirnya semuanya bisa aman," tambah Ahmad

Dalam peristiwa demonstrasi anarkis beberapa waktu lalu di Polsek Wonokromo, Polairud Polda Jatim menerjunkan 54 personel dengan dua Perwira Pertama (PAMA) dan dua Perwira Menengah.

Pada kesempatan tersebut, Kapolsek Wonokromo, Kompol Hegy Renanta Koswara, S.T., S.I.K., M.H mengatakan, di wilayahnya jalinan sinergi ini sudah dimulai sejak pihaknya menempati wilayah Wonokromo sampai dengan sekarang.

"Masyarakat betul-betul bersinergi dengan kita. Ini adalah spontanitas dari seluruh warga Wonokromo, dan apresiasi kepada Polri, terutama kepada Polair, betul-betul melekat di hati masyarakat Polair Polda Jatim," ujarnya.

Hegy menambahkan, Polsek Wonokromo dan warga sebenarnya akan memberikan kejutan, tapi perwira Polair sudah kembali ke markas. Sehingga hari ini, para sesepuh dan tokoh agama, tokoh masyarakat wilayah Wonokromo, dan tokoh pemuda mendatangi Mako Polair Polda Jatim, untuk memberikan apresiasi di Polair Polda Jatim.

"Rekan-rekan Polair juga banyak yang tahu spontanitas masyarakat Wonokromo seperti apa, dan jiwa arek-arek Surabaya seperti apa, menjaga kampungnya, menjaga wilayahnya,

sehingga wilayah Wonokromo tidak ada kerusakan ataupun gangguan dari para perusahaan itu," pungkas Hegy

Kekompakan Warga Wonokromo dalam menjaga Kamtibmas patut diacungi jempol. "Penjagaan atau partisipasi bukan hanya pada waktu kejadian malam itu. Tapi ini kami pupuk dan dipupuk oleh Polri, utamanya dari Polsek. Itu sudah sekian lama hubungan baik dengan warga," ujar Julianto, salah satu warga Wonokromo yang turut hadir di Polairud Polda Jatim.

"Sehingga warga yang merasa ikut memiliki, warga mengayomi, dan warga juga menjaga bersama. Itu yang paling utama, bahwa kami merasa Polri milik kami. Bahkan, anak-anak yang belum cukup umur pun ikut menjaga tanpa kita komando," sambung Julianto.

"Yang dijaga bukan tembok yang tinggi, tapi yang dijaga adalah bentuk silaturahmi dari anggota Polsek Wonokromo khususnya dengan kami warga Wonokromo," pungkas Julianto.

Tidak banyak disorot, kejadian demonstrasi yang berujung anarkis, yang membakar pos Polisi, dan beberapa kantor Polsek di Surabaya, menyisakan kenangan baik, di mana warga Wonokromo yang ikut mengamankan Polsek Wonokromo dari amukan perusuh yang ingin merusak Polsek Wonokromo.

1.360 Kampung Pancasila di Surabaya, Perkuat Gotong Royong Warga

Surabaya, MCI News – Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya meluncurkan 1.360 Kampung Pancasila di 153 kelurahan sebagai upaya membumikan nilai-nilai Pancasila dan mengatasi berbagai persoalan di tingkat Rukun Warga (RW).

Program ini dibentuk melalui Satuan Tugas (Satgas) Kampung Pancasila berdasarkan Keputusan Walikota Nomor 100.3.3.3/142/436.1.2/2025. Struktur Satgas berada di tingkat RW, dengan Ketua RW menjadi ketua satgas, dibantu empat kelompok kerja (lingkungan, kemasyarakatan, sosial budaya, dan ekonomi).

Walikota Eri Cahyadi menargetkan program ini mampu menuntaskan masalah kemiskinan, pengangguran, anak putus sekolah, dan ibu hamil berisiko tinggi.

"Kampung Pancasila mengutamakan gotong royong dan saling membantu," jelasnya.

Penilaian keberhasilan program dilakukan melalui aplikasi Sayang Warga dengan metode self assessment oleh Ketua RW, RT, dan Kader Surabaya Hebat. Aspek penilaian mencakup pengelolaan sampah, kesehatan balita, ronda malam, hingga status gizi warga.



Walikota Surabaya, Eri Cahyadi saat peluncuran Kampung Pancasila.

Foto: Istimewa

Ketua Satgas tingkat kota, Irvan Widyanto dibantu 15 tim pendamping, melibatkan 669 ASN dan non-ASN untuk memonitor capaian di setiap kampung.

Advertorial



Umroh Bahagia bersama NH Travel

Foto: Dokumentasi

Keberangkatan Kloter 19 Musim Umroh 2025-2026

Surabaya, MCI News - Alhamdulillah, musim umroh 2025-2026 kembali menjadi momen istimewa bagi para tamu Allah yang rindu berziarah ke Tanah Suci. Pada Selasa, 1 Oktober 2025, sebanyak 35 jamaah umroh resmi diberangkatkan sebagai Kloter ke-19.

Perjalanan ini termasuk dalam program 16 hari, dengan jadwal pulang pada 16 Oktober 2025. Seluruh jamaah mendapatkan kenyamanan ekstra karena menggunakan penerbangan direct tanpa transit, dari Bandara Internasional Juanda (SUB) menuju Jeddah (JED) dan kembali sebaliknya,

Jeddah (JED) – Surabaya (SUB).

Program perjalanan ini dirancang agar para jamaah dapat melaksanakan rangkaian ibadah umroh dengan tenang, sekaligus menikmati waktu yang cukup untuk berziarah ke berbagai tempat bersejarah di Makkah dan Madinah.

Semoga keberangkatan Kloter 19 ini berjalan lancar, penuh berkah, serta para jamaah diberikan kemudahan, kesehatan, dan kembali ke tanah air dengan membawa predikat umroh mabrur.



Prof. Dr. Siti Marwiyah, SH, MH
Rektor Universitas Dr. Soetomo
(Unitomo) Surabaya, Ketika
ditemui di sela-sela kegiatannya,
Selasa, (16/9/2025).

Foto: Wawan

Unitomo Bersinergi Membangun Kampung Pancasila, Memperkuat Nilai Kebangsaan di Tengah Masyarakat

Surabaya, MCI News – Kampung Pancasila adalah sebutan untuk desa atau wilayah di Indonesia yang ditetapkan dan difokuskan untuk menjadi contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Tujuannya adalah menumbuhkan kerukunan antarumat beragama, toleransi, gotong royong, dan rasa cinta tanah air, serta membangun karakter masyarakat yang berlandaskan Pancasila sebagai dasar negara.

Walikota Eri Cahyadi segera membentuk Kampung Pancasila dan Satuan Tugas (Satgas) Kampung Pancasila di seluruh wilayah Surabaya. Hal ini disampaikan dalam sebuah arahan daring kepada jajaran Kepala Perangkat Daerah (PD), camat, lurah, serta Ketua RT/RW se-Surabaya. Program ini merupakan langkah konkret mewujudkan visi Surabaya sebagai kota yang sejahtera dan berkarakter Pancasila, dengan penekanan kuat pada peran keluarga dan semangat gotong royong.

"Terkait dengan hadirnya Kampung Pancasila, Unitomo sebagai kampus Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di wilayah Surabaya, dan memiliki 8.000 mahasiswa, dan pada semester ini, dan saat ini masih sedang berjalan, kami sudah memiliki hampir 2.000 mahasiswa baru di kelas reguler, dan sebagian besar itu adalah dari masyarakat Surabaya. Oleh karena itu, saya merasa punya tanggung jawab moral untuk ikut bersama dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya, untuk mewujudkan agar program yang

dicetuskan oleh Walikota Eri Cahyadi ini menjadi sukses," ujar Prof. Dr. Siti Marwiyah, SH, MH Rektor Universitas Dr. Soetomo (Unitomo) Surabaya, ketika ditemui di sela-sela kegiatannya di Kampus Unitomo Jalan Semolowaru No. 84, Menur Pumpungan, Kecamatan Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur, Selasa (16/9/2025).

Prof Siti Marwiyah menambahkan, dengan total 8.000 mahasiswa, termasuk 2.000 mahasiswa baru, akan disebar ke seluruh kampung-kampung yang ada di Surabaya untuk bersinergi dengan masyarakat.

"Nanti kami koordinasikan, dosen melakukan program-program yang bersinergi dengan masyarakat. Misalnya, bagaimana mengajarkan tentang toleransi, kemudian bagaimana mengajarkan pada masyarakat sekitar agar tidak ada pembulhan, bagaimana agar tidak ada perjudian, di mana saat ini judi online sedang marak, dan saya kira di sekitar Surabaya ini juga cukup banyak. Oleh karena itu, bagaimana toleransi, kemudian kebersamaan sesama masyarakat, kemudian kita ini menggali potensi-potensi masyarakat untuk kemudian kita dukung," tuturnya.

Sebagai Rektor, Prof Siti Marwiyah berusaha untuk mewujudkan Kampung Pancasila di Surabaya, bersinergi dengan Walikota Surabaya Eri Cahyadi.

"Dengan adanya mahasiswa yang menempuh pendidikan Pancasila pada mahasiswa semester satu dan semester tiga, kami juga punya program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang saya kira

nantinya kita ikutkan dalam program KKN tematik yang temanya tentang Kampung Pancasila. Sehingga produk-produk KKN ini adalah bagaimana mereka bersinergi di kota Surabaya ini mewujudkan Kampung Pancasila," sambungnya.

"Mencegah narkoba, tentang bagaimana mencegah judi online (judol), tentang bagaimana kemudian meningkatkan potensi ekonomi masyarakat. Termasuk misalkan karena kami punya lembaga pusat pariwisata. Kami punya pusat studi pengembangan pariwisata ekonomi kreatif, maka saya ingin Surabaya saat ini sedang membangun wilayah-wilayah atau tempat-tempat untuk peningkatan pariwisata, maka kami ingin menerjunkan mahasiswa kami bagaimana kemudian dengan daerah wisata itu, kemudian masyarakat sekitar memiliki potensi ekonomi yang cukup," jelasnya.

Selain itu, Unitomo mempunyai banyak program tentang pemberdayaan masyarakat (LPPM) yang nantinya, jika para mahasiswa lulus, akan langsung dapat berkontribusi untuk masyarakat.

"Misalkan dengan media sosial (medsos), misalkan dengan peningkatan teknologi pangan yang saya kira bisa membantu masyarakat untuk melahirkan produk-produk makanan yang bisa dijual di kota wisata Surabaya ini. Saya kira itu salah satu programnya," terang Prof Siti Marwiyah.

"Jika tadi adalah pertama pendidikan Pancasila, yang kedua dengan KKN Tematik, yang ketiga, setiap dosen punya kewajiban untuk melakukan pengabdian masyarakat. Maka tentu kita harus bersinergi dengan walikota, bahwa pengabdian masyarakat yang dilakukan bagaimana meningkatkan potensi ekonomi masyarakat dengan kemudian menciptakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya mendukung Kampung Pancasila, sehingga Surabaya ini menjadi kota yang sangat Pancasilais," sambungnya.

"Bukan hanya kata-kata saya Pancasila, tapi tidak melakukan apa-apa, tetapi saya kira bahwa ketika kita sudah menyatakan Unitomo Pancasila, Unitomo sebagai kampus kebangsaan kerakyatan, maka kegiatan mahasiswa, kegiatan dosen harus berdampak terutama pada masyarakat Surabaya dengan mewujudkan Kampung Pancasila," tutupnya.

Kampung Pancasila sebagai fondasi pembangunan kota. Konsep ini bukan hanya retorika, melainkan implementasi nyata nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Di mana nilai-nilai Pancasila saat ini sudah mulai pudar, sehingga toleransi, keragaman, dan lain-lain sudah hampir hilang di tengah masyarakat saat ini, di mana seharusnya toleransi dan keberagaman adalah salah satu ciri khas Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika.



SCAN HERE

CPI CIPTA
PESONA
INTERNUSA

#TemanPerjalananTakTerlupakan



Butuh Mobil Untuk
Perjalanan Dinas?

- ✓ Mobil Terbaik
- ✓ Harga Sewa Terjangkau
- ✓ Unit Terawat & Bersih
- ✓ Layanan 24/7
- ✓ Driver Handal



0812-8200-0452

BOOK NOW!

Dapatkan Promo Spesial untuk **Layanan Sewa Mobil All-in
Selama Bulan September - Oktober 2025*

**Syarat dan Ketentuan Berlaku*

Office & Garage Grha CPI
Dupak Bangunsari 9, Sby 60179

cpirentcar.co.id

info@cpirentcar.co.id
marketing@cpirentcar.co.id



MCI NEWS

Media Channel Indonesia

TEMUKAN KAMI

di platform media online

mcinews.id



 YouTube:
[@mcinews-tv](https://mcinews-tv)

 Instagram:
[@mcinews.id](https://mcinews.id)

 X:
mcinews

 Tiktok:
[@mcinews.id](https://mcinews.id)

 Facebook:
mcinews.id

 Portal website:
<https://mcinews.id>

Portal Media Online
MCI News Magazine
MCI News TV